

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
DI SMA N 6 KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

INDAH LESTARI HARAHAP

NIM. 2020100249

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
DI SMA N 6 KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

INDAH LESTARI HARAHAP

NIM. 2020100249

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
DI SMA N 6 KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

INDAH LESTARI HARAHAP

NIM. 2020100249

Pembimbing I

Ali Astrun Lubis, S. Ag, M.Pd.
NIP 19710424199903 1 004

Pembimbing II

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.
NIP 19880809201903 2 006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
An. Indah Lestari Harahap

Padangsidempuan, 21 Mei 2025

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Indah Lestari Harahap yang berjudul, UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 6 KOTA PADANGSIDIMPUAN, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

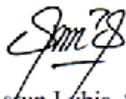
Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,



Ali Asrun Lubis, S.Ag M.Pd
NIP. 197104241999031004



Efrida Mandasari Dalimunthe, M. Psi
NIP.198808092019032006

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Lestari Harahap
NIM : 2020100249
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
SISWA DI SMA NEGERI 6 KOTA
PADANGSIDIMPUAN

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 21 Mei 2025

Saya yang Menyatakan,



Indah Lestari Harahap
NIM. 2020100249

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Lestari Harahap
NIM : 2020100249
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 6 KOTA PADANGSIDIMPUAN" Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 22 Mei 2025

Menyatakan,



Indah Lestari Harahap
NIM. 2020100249

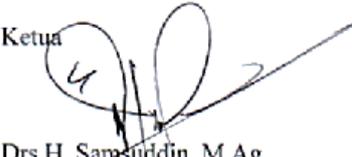


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
YEKHA ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

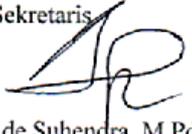
**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Indah Lestari Harahap
NIM : 2020100261
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan
Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 6 Kota padangsidimpuan

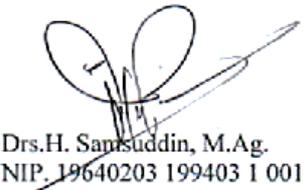
Ketua

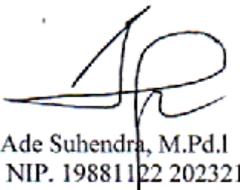

Drs.H. Samsuddin, M.Ag.
NIP.19640203 199403 1 001

Sekretaris

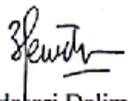

Ade Suhendra, M.Pd.I
NIP.19881122 202321 1 017

Anggota


Drs.H. Samsuddin, M.Ag.
NIP. 19640203 199403 1 001


Ade Suhendra, M.Pd.I
NIP. 19881122 202321 1 017


Dr.Muhammad Roihan Daulay, M.A.
NIP.19830927 202321 1 007


Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP.19880809 201903 2 006

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 03 Juni 2025
Pukul : 14:00 WIB s/d 16:00 WIB
Hasil/Nilai : 77,65/B
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
SISWA DI SMA NEGERI 6 KOTA
PADANGSIDIMPUAN**

NAMA : Indah Lestari Harahap
NIM : 2020100249

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, Mei 2025



Dr. Lela Hilda, M.Si.

NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Indah Lestari Harahap

NIM : 2020100249

Judul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 6 Padangsidipuan.

Latar belakang penelitian ini adalah adanya prestasi belajar siswa yang rendah. siswa menerima materi pelajaran dengan cukup baik tetapi pemahaman tentang konsep materi yang telah diberikan masih kurang. Hal ini bisa dilihat dari proses evaluasi secara lisan. Siswa membutuhkan waktu yang lama untuk bisa menjelaskan konsep dasar tentang materi yang telah diberikan oleh guru. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya guru pai dalam meningkatkan prestasi belajar di SMA Negeri 6 Kota Padangsidimpunan dan apa saja faktor- faktor yang mempengaruhi perstasi belajar siswa di SMA Negeri 6 Kota Padangsidimpunan. adapun Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 6 Padangsidimpunan, dan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMA Negeri 6 Padangsidimpunan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu menggambarkan fenomena-fenomena atau kejadian yang terjadi dilapangan apa adanya. Instrument pengumpulan data yang digunakan terdiri dari observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini adalah upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara memberi motivasi belajar siswa yaitu dengan memberi nilai, memberi tugas, memberi hadiah, memacu minat siswa. memberi bimbingan belajar. Sedangkan faktor-faktor yang memepengaruhi prestasi belajar pendidikan agama Islam ada dua faktor yaitu faktor internal (faktor yang berasal dari diri siswa) yaitu aspek fisiologis yang sering dikenal dengan keadaan fisik dari siswa. aspek psikologis yaitu perhatian, minat, motivasi. Faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar siswa) seperti faktor lingkungan dan faktor instrumental (sarana prasarana seperti ruang belajar, media pembelajaran, guru, materi pelajaran strategi yang digunakan). Dalam menempuh suatu usaha tidak luput dari hambatan-hambatan yang dihadapi guru dalam proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tentu harus didukung oleh beberapa hal seperti guru, materi, murid, sarana dan prasarana serta lingkungan.

Kata Kunci: Upaya Guru Pendidikan Agama Islam, Prestasi Belajar

ABSTRACT

Name : Indah Lestari Harahap
Number : 2020100249
Thesis Title : *The Efforts of Islamic Religious Education Teachers in Improving Student Achievement at SMA Negeri 6 padangsidimpuan city*

The background of this research is the existence of low student achievement. Students receive the subject matter quite well but understanding of the concept of the material that has been given is still lacking. This can be seen from the verbal evaluation process. Students need a long time to be able to explain the basic concepts of the material that has been given by the teacher. The formulation of the problem in this study is how the efforts is Islamic Religious Education Teachers in improving student achievement in SMA Negeri 6 padangsidimpuan city and what are the factors that influence student achievement in SMA Negeri 6 padangsidimpuan city. While the purpose of this study was to find out the efforts of Islamic Religious Education Teachers in improving student achievement and to find out what factors influence the low student achievement in SMA Negeri 6 padangsidimpuan city. The research method used in this research is to use a qualitative approach with a descriptive method. The data collection instrument used consisted of interviews shown to school principals, Islamic religious education teachers and students as well as observations of the bites of Islamic religious education teachers and documentation. The results of this study are the efforts of Islamic religious education teachers in improving student learning achievement by motivating students to learn by giving grades, giving assignments, giving gifts, and stimulating student interest. provide tutoring. While the factors that influence the learning achievement of Islamic religious education there are two factors, namely internal factors (factors that come from students) namely physiological aspects which are often known as the physical condition of students. psychological aspects, namely attention, interest, motivation. External factors (factors that come from outside the students) such as environmental factors and instrumental factors (infrastructure such as study rooms, learning media, teachers, strategy subject matter used). In taking a business, the obstacles faced by teachers in the process of implementing teaching and learning activities must of course be supported by several things such as teachers, materials, students, facilities and infrastructure and the environment.

Keywords: *Efforts of Islamic Religious Education Teachers, Learning Achievement*

خلاصة

الإسم	: إنداه ليستاري هاراهاب
الرقم	: ٢٠٢٠١٠٠٢٤٩
العنوان	: جهود معلمي التربية الدينية الإسلامية في تحسين تحصيل الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية السادسة بادانجسيديبو.

وتتمثل خلفية هذا البحث في انخفاض مستوى التحصيل الدراسي لدى الطلبة. يتلقى الطلاب مادة الدرس بشكل جيد ولكن فهمهم لمفاهيم المادة التي تم تقديمها لا يزال يفتقر إلى. ويمكن ملاحظة ذلك من خلال عملية التقييم الشفوي. يحتاج الطلاب إلى وقت طويل حتى يتمكنوا من شرح المفاهيم الأساسية للمادة التي يقدمها المعلم. تتلخص مشكلة الدراسة في كيفية تأثير جهود معلمي التربية الإسلامية على تحسين التحصيل الدراسي في المدرسة الثانوية الحكومية ٦ بمدينة بادانجسيديميوان، وما هي العوامل التي تؤثر على تحصيل الطلاب الدراسي في المدرسة الثانوية الحكومية ٦ بمدينة بادانجسيديميوان. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد الجهود التي يبذلها مدرسو التربية الدينية الإسلامية في تحسين تحصيل الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية ٦ بادانجسيديميوان، وتحديد العوامل التي تؤثر على تحصيل الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية ٦ بادانجسيديميوان. المنهج البحثي المستخدم في هذه الدراسة هو استخدام المنهج الكيفي مع المنهج الوصفي أي وصف الظواهر أو الأحداث التي تحدث في الميدان كما هي. تتكون أدوات جمع البيانات المستخدمة من الملاحظة والمقابلات. وتتمثل نتائج هذه الدراسة في جهود معلمي التربية الدينية الإسلامية في تحسين تحصيل الطلبة من خلال توفير دافعية التعلم لديهم، وذلك من خلال إعطاء الدرجات، وإعطاء الواجبات، وإعطاء الجوائز، وتحفيز اهتمام الطلبة. توفير الدروس الخصوصية. وفي الوقت نفسه هناك عاملان يؤثران في تحقيق تعلم التربية الدينية الإسلامية، وهما العوامل الداخلية (العوامل الصادرة من الطالب)، أي الجانب الفسيولوجي والذي يعرف غالباً بالحالة الجسدية للطلاب. الجوانب النفسية، وهي الاهتمام، والدافعية. العوامل الخارجية (العوامل التي تنشأ من خارج الطالب) مثل العوامل البيئية والعوامل الآلية (المرافق والبنية الأساسية مثل قاعات الدراسة ووسائل التعلم والمعلمين ومواد التعلم والاستراتيجيات المستخدمة). عند القيام بأي مسعى، لا يخلو المعلمون من العوائق في عملية تنفيذ أنشطة التعليم والتعلم. وبطبيعة الحال، يجب أن يكون هذا مدعوماً بعدة أشياء مثل المعلمين والمواد والطلاب والمرافق والبنية الأساسية والبيئة.

الكلمات المفتاحية: جهود معلم التربية الدينية الإسلامية، التحصيل الدراسي

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil 'Alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt. Senantiasa memberikan nikmat diantaranya, nikmat iman, nikmat kesehatan kelamapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestari Belajar Siswa Di SMA N 6 Padangsidempuan ” Shalawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammada Sa. Yang berlafazkan *Allohumma Sholli Ala Sayyidina Muhammad Wa ,,Ala Ali Sayyidina Muhammad yang kita harapkan syafaatnya di hari akhir nanti.*

Selama penulisan skripsi ini peneliti banyak mengalami kesulitan dan kendala akibat keterbatasan referensi yang sesuai pada pembahasan penelitian ini, dan sedikitnya ilmu peneliti. Akan tetapi, suatu kebanggaan tersendiri bagi peneliti dapat menyelesaikan tugas ini dengan sebaik-baiknya. Dalam proses menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Ali Asrun Lubis, S. Ag M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Efrida Mandasari Dalimunthe, M. Psi. selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi, kesempatan dan menyediakan tenaga dan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasamad Addary Padangsidempuan serta bapak Dr. Erawadi, M.Ag. Wakil rektor Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil rektor bidang administrasi umum perencanaan dan keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Ibu Lelya Hilda, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidimpuan.
5. Ibu Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I. selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah ikhlas memberikan ilmu, motivasi, serta dorongan dan didikan yang sangat berguna bagi penulis.
7. Kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan dan seluruh Pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu penulis dalam hal menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
8. Kepala SMA Negeri 6 Padangsidimpuan bapak Hasmaruddin, M.Pd yang telah memberikan dan mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 6 Padangsidimpuan sehingga skripsi ini selesai tepat pada waktunya.
9. Cinta pertama dan panutan penulis, ayahanda Sayuti Harahap dan Ibunda Henni Sari Siregar memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun mereka bekerja keras serta mendidik, memberikan motivasi, memberikan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya.
10. Teruntuk abang penulis Amir Hasan Harahap dan adik penulis Leo Ardiansyah Harahap yang turut menyemangati penulis dan memberikan perhatian serta doanya, serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
11. Terakhir, ucapkan terima kasih untuk diri sendiri yang telah berusaha dengan keras untuk menyelesaikan skripsi ini tanpa rasa menyerah, dan ini merupakan pencapaian yang harus disyukuri telah mampu kuat sampai tahap penyelesaian skripsi ini dengan baik.

Semoga segala motivasi dan arahan serta kasih sayang yang diterima penulis dari berbagai pihak mandapatkan keberkahan dan pahala dari Allah SWT. Disamping itu penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini masih banyak kesalahan

maupun kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna yang disebabkan oleh keterbatasan penulis dalam berbagai hal. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan menumbuhkan kesempurnaan pada skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi penulis khususnya bagi kita semua serta mendapatkan ridha dari Allah SWT. Aamiin Allahumma Aamiin.

Padangsidempuan, januari 2025
Penulis

Indah Lestari Harahap
NIM. 2020100249

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dhammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أَ...يَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u

- اِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- بِسْمِ اللّٰهِ بِجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْاَمْوُرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
SAMPUL PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANS LITERASI ARAB-INGGRIS	vii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus masalah	8
C. Batasan Istilah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Guru	14
a. Pengertian Guru	14
b. Syarat Guru	18
c. Peran Guru	19
d. Tugas Guru.....	20
2. Pendidikan Agama Islam	24
3. Upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.....	24
a. Upaya melalu motivasi.....	24
b. Upaya melalui bimbingan	28
4. Prestasi belajar	29
a. pengertian prestasi belajar.....	29
b. Faktor faktor yang memepengeruhi prestasi belajar	31
B. Penelitian Terdahulu	34

BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
B. Jenis Penelitian	37
C. Subjek Penelitian	37
D. Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Menjamin Keabsahan Data	40
G. Teknik Pengelolaan Dan Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Temuan Umum	43
1. Profil Sekolah.....	43
2. Sejarah SMA Negeri 6 Padangsidempuan.....	43
3. Visi dan Misi SMA Negeri 6 Padangsidempuan.....	44
4. Data Siswa SMP SMA Negeri 6 Padangsidempuan	45
5. Data Sarana dan Prasarana SMA Negeri 6 Padangsidempuan.....	45
B. Temuan Khusus	46
1. Upaya Guru pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMANegeri 6 Padangsidempuan	46
2. Faktor- faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 6 Padangsidempuan.....	53
C. Analisi Hasil Data.....	59
D. Keterbatasan Penelitian	61
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dan guru tentunya pasti ada upaya atau latihan, hal ini dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu, agar rencananya dapat tercapai dengan maksimal dan sesuai dengan apa yang diinginkan dalam proses pembelajaran tersebut.

Upaya adalah tindakan yang dilakukan seseorang, untuk mencapai apa yang diinginkan atau merupakan sebuah strategi. Upaya adalah aspek yang dinamis dalam kedudukan (status) terhadap sesuatu. Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu upaya.¹ Upaya dijelaskan sebagai usaha (syarat) suatu cara, juga dapat dimaksud sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah untuk menjaga sesuatu hal agar tidak meluas atau timbul. Upaya adalah tindakan yang dilakukan seseorang, untuk mencapai apa yang diinginkan yang dilakukan secara sistematis, terencana, terarah dan berkesinambungan. Baik dalam hal upaya untuk mencegah terhadap sesuatu yang mendatangkan bahaya, upaya untuk memelihara atau mempertahankan kondisi yang telah kondusif atau baik, sehingga tidak sampai terjadi keadaan yang tidak yang baik, maupun upaya untuk mengembalikan seseorang yang bermasalah menjadi seseorang yang mampu menyelesaikan masalahnya.

¹Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm 1131

Guru adalah salah satu komponen yang dapat menentukan keaktifan belajar siswa, guru berperan besar dalam mengaktifkan pelaksanaan proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan. Sebagai komponen penting dalam pembelajaran, guru dituntut dalam melakukan berbagai kegiatan untuk menunjang keberhasilan belajar siswa dalam setiap pelajaran yang diajarkan. Keaktifan belajar siswa tentu tidak terlepas dari guru yang melaksanakan tugas dan fungsinya dalam mengajar.²

Guru termasuk pendidik yang membantu orang tua di dalam pelaksanaan pendidikan dalam sekolah, di sekolah yang paling menonjol adalah pelajaran. Dan yang paling berhasil di sekolah adalah penguasaan materi yang di programkan sebelumnya dengan memanfaatkan berbagai fasilitas yang di perlukan. Guru sebagai motivator belajar bagi para siswa harus mampu untuk membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar Menjelaskan secara konkrit kepada siswa apa yang dapat di lakukan di sekolah, dan memberikan ganjaran untuk prestasi yang dicapai kemudian hari membuat regulasi (aturan) prilaku siswa.³

Guru sebagai profesi meliputi mendidik mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, mengajar meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan pada siswa.⁴

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik terhadap terdidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani, dalam rangka

²AM Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm 125

³Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm 23

⁴AM Sardiman, *Interaksi dan Motivasi...*, hlm 125

mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan untuk mengarah pada pembentukan manusia yang ideal yaitu agar terbentuknya kepribadian anak didik sesuai dengan ajaran agama. Sedangkan Agama Islam adalah agama yang mengajarkan kepada umat manusia berbagai aspek kehidupan baik kehidupan yang sifatnya duniawi maupun yang sifatnya ukhrawi.⁵

Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Prestasi belajar dapat berupa perubahan-perubahan tingkah laku, nilai-nilai kemampuan dan lain-lain.⁶ Namun dalam penelitian ini yang di maksud dengan prestasi belajar adalah hasil belajar siswa yang meliputi kognitif, Apektif dan psikomotorik yang telah dimasukkan ke dalam nilai yang merupakan hasil test yang telah di tentukan oleh guru dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 6 Kota Padangsidimpuan.

Prestasi belajar siswa sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk metode pengajaran, motivasi, dan lingkungan belajar. Guru PAI, sebagai pengajar yang langsung berinteraksi dengan siswa, memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik. Melalui pendekatan yang inovatif, seperti penggunaan teknologi dalam pembelajaran, pengembangan bahan ajar yang relevan, dan penerapan metode pembelajaran yang interaktif,

⁵Husaini Muhammad, "Inovasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan*, Vol 3 No. 3. (2023), hlm 5

⁶Sabri Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar Mikro Teaching* (Jakarta: Ciputat, 2005), hlm 69

guru PAI dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa terletak pada kemampuan guru dalam mengelola interaksi belajar mengajar, kondisi belajar dan membangun struktur kognitifnya pada bangunan pengetahuan serta mempersentasikan kembali secara benar. kemudian di sisi lain guru sebagai pengelola pengajaran seharusnya berupaya menciptakan kebiasaan belajar bagi siswa untuk selalu melakukan belajar dengan giat sehingga menjadi motivasi bagi anak untuk meraih prestasi belajar yang lebih baik.⁷ Sedangkan upaya yang dilakukan guru di SMA Negeri 6 Kota Padangsidimpuan.

pada pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi menerangkan materi pelajaran, menerangkan kalimat demi kalimat tujuan pelajar, menerangkan ayat Aquran dan hadist

Adapun firman Allah dalam suroh At-Taubah Ayat 122 yang berbunyi

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ ۚ

لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya: "Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya". (At-Taubat:122)⁸

Seorang anak yang berhasil mempunyai prestasi yang baik dalam belajar akan memberikan kebanggaan atau kepuasan kepada orang tuanya, juga kepada

⁷Soewondo dkk, *Pembelajaran Remedial* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga pendidikan, 2003), hlm 2

⁸Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan terjemahannya* (Bekasi: Bagus Segera, 2013), hlm

guru yang telah mendidiknya karena keberhasilan anak ini tidak terlepas dari keterampilan dan kecakapan yang dimiliki guru, semakin akuratnya guru melakukan fungsinya semakin terjamin dan tercipta kesiapan seorang guru.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, prestasi belajar di SMA Negeri 6 Kota Padangsidimpuan di kelas XI ipa² sebagian besar siswa menerima materi pelajaran dengan cukup baik tetapi pemahaman tentang konsep materi yang telah diberikan masih kurang. Hal ini bisa dilihat dari proses evaluasi secara lisan. Siswa membutuhkan waktu yang lama untuk bisa menjelaskan konsep dasar tentang materi yang telah diberikan oleh guru. Diperlukan perhatian khusus/ ekstra dari guru dalam memancing pengetahuan dasar siswa agar bisa menjelaskan kembali materi yang telah dibahas. Selama proses belajar mengajarpun masih terlihat beberapa anak yang kurang antusias, masih rendahnya partisipasi siswa selama proses pembelajaran juga kurangnya pemahaman terhadap materi yang telah diberikan. Hal ini dilihat dari sikap siswa yang cenderung malu untuk mengungkapkan pendapatnya jika diadakan tanya jawab, mereka memilih diam tidak bertanya meskipun sebenarnya mereka belum paham tentang materi yang sedang dibahas. Sebagian siswa juga masih malu untuk maju ke depan jika diminta guru secara suka rela untuk menjelaskan kembali apa yang mereka terima setelah mendengarkan penjelasan guru. Dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk membujuk siswa agar mau mempresentasikan hasil pekerjaannya.

Guru agama Islam sebelumnya sudah memberikan motivasi dan bimbingan pada siswa bahwa setiap individu pada hakikatnya mempunyai

kemampuan untuk berprestasi diatas kemampuan orang lain. Setiap orang harus mempunyai dorongan untuk lebih baik dari yang lain dan perlu ditanamkan pola kondisi yang kompetitif yang sehat bagi anak didik. Menurunnya prestasi belajar siswa tersebut diakibatkan beberapa faktor yaitu: (1) faktor internal (dari dalam diri siswa), seperti: sikap siswa dalam belajar cenderung acuh, minat belajar siswa rendah, motivasi belajar siswa rendah. (2) faktor eksternal (lingkungan keluarga), seperti: kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang tua, keadaan ekonomi

keluarga yang kurang baik. Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Tugas guru juga membantu perkembangan aspek- aspek pribadi, seperti sikap, nilai-nilai dan penyesuaian diri. Selain itu, faktor siswa dalam pengelolaan belajar-mengajar juga sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Fungsi siswa dalam interaksi belajar mengajar sebagai subjek dan objek. Sebagai subjek, karena siswa menentukan hasil belajar dan sebagai objek, karena siswalah yang menerima pelajaran dari guru. Oleh karena itu, saat ini yang mendesak adalah bagaimana usaha-usaha yang harus dilakukan oleh para guru PAI untuk megembangkan metode pembelajaran yang dapat memeperluas pemahaman siswa mengenai ajaran-ajaran agamanya, mendorong mereka untuk mengamalkan dan sekaligus dapat membentuk akhlak dan kepribadian, sehingga tercapai prestasi peningkatan belajar siswa disekolah. Prestasi belajar dapat

berupa perubahan-perubahan tingkah laku, nilai-nilai kemampuan dan lain-lain.⁹ Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa terletak pada kemampuan guru dalam mengelola interaksi belajar mengajar, kondisi belajar dan membangun struktur kognitifnya pada bangunan pengetahuan serta mempersentasikan kembali secara benar.

Jadi permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini hanya mencakup pada peningkatan prestasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, mau belajar dan tertarik terus menerus mempelajari Agama Islam, baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan.

Guru sebagai penentu keberhasilan suatu pendidikan baik tujuan nasional maupun tujuan pendidikan pada lembaga tersebut. Guru juga memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan prestasi belajar siswa diantaranya membimbing siswa, menciptakan lingkungan belajar yang positif, memberikan motivasi, memberikan fasilitas, membantu perkembangan pribadi siswa, mengembangkan kurikulum, menumbuhkan minat belajar siswa dan melakukan mengevaluasi,

Menurut UU No 20 thn 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri. Karena itu, dengan memperhatikan batasan-

⁹Sabri Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar Mikro Teaching* (Jakarta: Ciputat, 2005), hlm 69

batasan pendidikan tersebut, ada beberapa pengertian dasar yang perlu dipahami sebagai berikut.

1. Pendidikan merupakan suatu proses terhadap anak didik berlangsung terus sampai anak didik mencapai pribadi dewasa, maka ia sepenuhnya mampu bertindak sendiri bagi kesejahteraan hidupnya dan masyarakatnya.
2. Pendidikan merupakan hubungan antara pribadi pendidik dan anak didik. Dalam pergaulan terjadi kontak atau komunikasi antara masing-masing pribadi. Tindakan atau perbuatan mendidik menuntun anak didik mencapai tujuan-tujuan tertentu, dan hal ini tampak pada perubahan-perubahan dalam diri anak didik. Perubahan sebagai hasil pendidikan merupakan gejala kedewasaan yang secara terus menerus mengalami peningkatan sampai penentuan diri atas tanggung jawab sendiri oleh anak.¹⁰

Berdasarkan uraian yang telah ditemukan di atas penulis sangat tertarik untuk menelaah lebih mendalam tentang upaya yang dilakukan guru dan implikasi terhadap peningkatan prestasi siswa melalui penelitian yang berjudul

"UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 6 KOTA PADANGSIDIMPUAN ".

B. Fokus Masalah

Melihat dari banyaknya masalah yang ditemukan penulis pada studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 6 Kota Padangsidimpuan, maka penulis mengambil kesimpulan untuk lebih memperhatikan upaya guru di SMA

¹⁰Hasbulloh, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm 4-5

Negeri 6 Kota Padangsidempuan. Dengan demikian penelitian ini akan fokus pada masalah Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan.

Penulis sengaja memfokuskan penelitian ini pada Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa karena menurut penulis salah satu kunci keberhasilan pendidikan bergantung pada kemampuan pendidik dalam mengajar. Mengingat kompetensi guru itu memiliki penjabaran yang sangat luas, maka penulis akan mempersempit penelitian ini dengan menjadikan kemampuan guru mengelola pengajaran, pemanfaatan guru dalam teknologi pengembangan guru dalam pendidikan sebagai fokus penelitian di kaitkan dengan meningkatkan prestasi belajar siswa.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kekeliruan dalam memahami permasalahan yang terdapat dalam skripsi ini maka penulis mengemukakan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Upaya adalah "usaha" iktiar (untuk mencapai suatu maksud memecahkan persoalan mencari jalan Keluar)¹¹. Sedangkan upaya yang di maksud penulis disini adalah usaha guru-guru dalam bidang penguasaan materi, metode pengajaran dan penggunaan media dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan.
2. Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah

¹¹Hasan Alwi, *Kamus Bahasa Besar Indonesia* edisi III (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm 32

maupun di luar sekolah.¹² Guru yang dimaksud disini adalah Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan.

3. Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta pengalaman.¹³
4. Prestasi belajar adalah adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.¹⁴ Prestasi belajar yang dimaksud dalam penilaian ini adalah nilai yang diperoleh siswa setelah adanya kegiatan belajar mengajar baik dari segi kognitif, efektif dan psikomotorik.

D. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang dari penulis skripsi ini maka sebagai fokus permasalahannya adalah:

1. Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan?
2. Apa Faktor-Faktor Yang Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan?

¹²Hawi Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm 9

¹³Mudlofir Ali, *Pendidikan Profesional: Konsep Strategi dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia* (Jakarta: Rajawali Pres, 2005), hlm 77

¹⁴Tirtonegoro, *Anak Supernormal Dan Program Pendidikannya* (Jakarta: Bumi Askara, 2001), hlm 43

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dan pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan pengembangan konsep-konsep dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada khususnya.
2. Secara praktis, yaitu:
 - a. Bagi para guru hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan di dalam membimbing, mendorong, dan meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan agar lebih baik seperti yang diharapkan.
 - b. Bagi wali kelas: sebagai bahan masukan dalam meningkatkan prestasi belajari siswa di SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan.
 - c. Bagi kepala sekolah: untuk ikut berperan dalam mengambil kebijakan dan memperhatikan siswa agar meningkatkan kualitas kedisiplinan, mutu pendidikan, dan meningkatkan kemampuan para guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan.

- d. Bagi siswa sebagai masukan bagaimana meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.
- e. Bagi para peneliti dan mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan khususnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan awal untuk mempelajari lebih mendalam tentang kemampuan yang diperlukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.
- f. Bagi pengembangan khazanah ilmu pengetahuan: penelitian ini merupakan pengalaman yang sangat berharga yang dapat dijadikan sebagai bekal untuk peneliti.
- g. Bagi penulis: sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan di bagi ke dalam lima bab yaitu terdiri dari:

BAB kesatu adalah pendahuluan yang mengemukakan latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB kedua adalah kajian teori pengertian guru, syarat guru, peran guru, tugas guru, pendidikan agama islam, upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan prestasi belalajar, prestasi belajar, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, penelitian terdahulu.

BAB ketiga membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri dari, lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik menjamin keabsahan data, dan tehnik

pengelolaan dan analisis data. Metodologi penelitian bermaksud sebagai langkah operasional dimana jenis penelitiann dengan menggunakan pendekatan lapangan untuk menggambarkan keadaan lapangan yang sebenarnya secara murni apa adanya, waktu dan tempat penelitian yang digunakan sumber data yaitu terdiri dari sumber data primer dan data skunder.

BAB keempat hasil penelitian merupakan hasil-hasil temuan penellitian dilapangan yang terdiri dari pelaksanaan pendukung upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 6 Kota Padangsidimpuan

BAB kelima merupakan bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Guru

a. Pengertian Guru

Pengertian Guru dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar. Guru juga yang memiliki profesi yang di landasi dengan pendidikan dan keterampilan dengan demikian guru juga sebagai penunjang utama dalam meningkatkan masa depan bagi peserta didik.¹

Guru adalah "orang yang kerjanya mengajar". Menurut Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan bahwa guru adalah tenaga pendidikan yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Syaiful Bahri Djamarah mendefinisikan guru dalam buku lain. Guru adalah orang yang memberikan pengetahuan kepada anak didik, guru dalam pandangan masyarakat orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal tetapi bisa juga di masjid atau musholla di rumah dan sebagainya.²

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Seorang guru bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik, guru tidak hanya memberitahu, menjelaskan atau

¹Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm 246

²Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak...*, hlm 27

mendemonstrasikan, tetapi guru juga harus mampu memotivasi dan menginspirasi siswa.³

Sedangkan Yunus Namsa mendefenisikan guru adalah "orang yang pekerjaannya mengajar, baik mengajar bidang studi maupun mengajarkan suatu ilmu pengetahuan kepada lain. Dapat disimpulkan bahwa guru adalah orang yang bertugas untuk mengajar, sekaligus mendidik orang-orang atau murid-murid yang berada dalam tanggung jawab baik di dalam maupun di luar sekolah (Informal, formal dan non formal).⁴

Adapun yang di maksud dengan guru dalam uraian ini meliputi guru yang mendidik, mengajar, dan melatih mendidik berarti meneruskan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan peserta didik.

Jadi pada umumnya guru adalah orang yang mengajar atau mendidik di sekolah, guru yang berdiri di muka kelas yang terlihat langsung dalam proses belajar mengajar.

Sejalan dengan firman Allah swt surah Al-Mujadalah ayat 11 sebagai berikut:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

³Sagala Syaiful, *Kemampuan Guru dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 21

⁴Namsa Yunus, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Firdaus, 2002), hlm 90

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Mujadalah:11)⁵

Seorang guru tidak hanya menguasai isi pelajaran yang di ajarkan, tetapi juga mampu menanamkan konsep mengenai pengetahuan yang diajarkannya. Disamping itu juga bertanggung jawab atas semua yang di ajarkan dan bertanggung jawab atas segala tingkah laku. Berikut ini diuraikan tentang kompetensi-kompetensi tersebut:

1) Menguasai Bahan

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, maka guru harus mempersiapkan dirinya untuk menguasai bahan pembelajaran yang akan diajarkan, disamping itu menguasai bahan yang mendukung pengajaran. Apabila guru menguasai bahan yang akan di ajarkan maka ia tidak akan ragu melaksanakan proses belajar mengajar tersebut, sebaliknya apabila guru tidak menguasai bahan secara tidak baik maka timbullah keraguan terhadap apa yang akan disampaikan pada saat proses belajar mengajar. Dalam hal ini yang dimaksud "menguasai bahan" bagi seorang guru akan mengandung dua lingkup penguasaan materi yaitu:

- a) Menguasai bidang studi dalam kurikulum sekolah.
- b) Menguasai bahan Pengayaan atau penunjang bidang studi.

⁵kementrian Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya* (Surabaya: Duta Ilmu, 2002), hlm 390

Penguasaan bidang studi dalam kurikulum sekolah adalah menguasai bahan (materi) bidang studi yang menjadi tanggung jawab sesuai dengan tuntunan kurikulum, menguasai bahan pengayaan atau penunjang bidang studi dimaksud menguasai bahan pelajaran diluar bidang studi yang di ajarkan.⁶

2) Mengelola Program Belajar Mengajar

Mengatur atau mengorganisasikan semua komponen isi berdasarkan prinsip-prinsip pengajaran sedemikian rupa sehingga dapat mengarah pada proses yang lancar. Guru mencoba menyajikan isi pengajaran dengan bantuan alat bantu dan strategi pengajaran dengan menciptakan lingkungan yang harmonis untuk tujuan yang telah diputuskan dalam tahap perencanaan.⁷

3) Mengelola Kelas

Dalam mengelola kelas, guru diuntut mampu mengelola kelas yaitu mempertahankan kondisi yang kondusif untuk kerlangsungnya proses belajar mengajar. Kondusif disini maksudnya adalah suasana yang tenang, aman, nyaman dan sejuk sehingga suasana tersebut menimbulkan rasa nyaman dalam diri siswa untuk mengahiasi proses pembelajaran, kegiatan mengelola kelas mencakup kepada mengatur tata ruang kelas yang memadai untuk pengajaran dan menciptakan iklim belajar yang serasi. Dalam menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi, guru harus mampu menangani dan mengarahkan tingkah laku anak didiknya

⁶B. Uno Hamzah, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm 69

⁷AM Sardiman, *Interaksi dan Motivasi...*, hlm 125

agar tidak merusak suasana kelas jika sekiranya terdapat tingkah laku anak didik yang kurang serasi misalnya ribut, nakal, mengantuk atau mengganggu teman yang lain guru harus dapat mengambil tindakan yang tepat untuk menghentikan tingkah laku anak tersebut.⁸

b. Syarat Guru

Pekerjaan guru itu merupakan pekerjaan yang berat, tetapi luhur dan mulia, tugas guru bukan hanya mengajar tetapi juga "mendidik" maka untuk melakukan tugas sebagai guru tidak sembarangan orang dapat menjalankannya. Sebagai guru yang baik harus memiliki syarat sebagai berikut:

- 1) Ijazah
- 2) Sehat jasmani dan Rohani
- 3) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkelakuan baik
- 4) Bertanggung jawab
- 5) Berjiwa Nasional⁹

Ijazah di maksud di atas adalah yang dapat memberikan wewenang untuk melaksanakan tugas sebagai guru disuatu sekolah tertentu. Sedangkan sehat jasmani dan rohani merupakan syarat bagi calon guru yang tidak dapat di abaikan seorang guru berpenyakit menular akan membahayakan kesehatan anak-anak dan membawa akibat yang tidak baik dalam tugasnya sebagai pengajar atau pendidik taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berkelakuan baik merupakan syarat utama guru. Untuk mengetahui seseorang itu taat beragama dan berkelakuan baik atau tidak adalah suatu hal yang sangat sulit karena hal tersebut tidak dapat di periksa dengan ujian

⁸E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), hlm 218-219

⁹B. Uno Hamzah, *Profesi Kependidikan...*, hlm. 14

atau test. Sifat tanggung jawab juga merupakan syarat jadi guru, tujuan pendidikan selain membentuk manusia susila yang cakap juga manusia bertanggung jawab kepada tugasnya sebagai guru yaitu mengajar dan mendidik anak-anak yang telah dipercayakan kepadanya.¹⁰

c. Peran Guru

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern, “peran adalah pemain atau sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa”. Sedangkan dalam penelitian ini peran yang dimaksud adalah peran guru. Sehingga dapat penulis simpulkan bahwa peran guru adalah pemain yang terlibat (guru) dalam melakukan suatu hal atau kegiatan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sehubungan dengan fungsinya sebagai “pengajar”, “pendidik”, dan “pembimbing”, maka diperlukan adanya berbagai peranan pada diri seorang guru. Peranan guru ini akan senantiasa menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai interaksinya, baik dengan siswa (yang terutama), sesama guru, maupun staf yang lain. Dari berbagai kegiatan interaksi belajar-mengajar, dapat dipandang sebagai sentral bagi peranannya. Sebab baik disadari atau tidak bahwa sebagian dari waktu dan perhatian guru banyak dicurahkan untuk menggarap proses belajar-mengajar dan berinteraksi dengan siswa. Peran guru sangat menentukan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu guru sebagai agen pembelajaran dituntut untuk

¹⁰Muhibin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm 121

mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya, dalam kerangka pembangunan pendidikan. Guru mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis dalam pembangunan bidang pendidikan, dan oleh karena itu perlu dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat.

Peranan guru artinya keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Guru mempunyai peranan yang amat luas, baik di sekolah, keluarga, dan di dalam masyarakat. Di sekolah guru berperan sebagai perancang atau perencana, pengelola pengajaran, dan pengelola hasil pembelajaran siswa. Yang paling utama adalah kedudukannya sebagai pengajar dan pendidik, yakni sebagai guru. Berdasarkan kedudukannya sebagai guru, ia harus menunjukkan perilaku yang siswa dari guru dalam aspek etis, intelektual dan sosial lebih tinggi dari pada yang di tuntutan dari orang dewasa.¹¹

d. Tugas Guru

Tugas guru adalah membimbing dan mengajar dua kegiatan yang berbeda akan tetapi tujuannya sama artinya membimbing seseorang siswa atau mengajar seseorang siswa agar pandai dalam segala bidang atau dalam arti kata tercapai aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan juga peran guru sebagai pendidik, semua peranan yang diharapkan dari guru seperti diuraikan di bawah ini.

1) Korektor

¹¹Muhibin Syah, *Psikologi Belajar...*, hlm 125

Sebagai korektor, guru harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk. Kedua nilai yang berbeda ini harus betul- betul dipahami dalam kehidupandi masyarakat kedua nilai ini mungkin telah anak didik miliki dan mungkin pula telah mempengaruhi sebelum anak didik masuk sekolah. Latar belakang kehidupan anak didik yang berbeda-beda sesuai dengan cultural masyarakat dimana anak didik tinggal akan mewarnai kehidupannya.¹²

2) Inspirator

Sebagai inspirator, guru harus dapat memberikan ilham yang baik bagi kemajuan belajar anak didik. Persoalan belajar adalah masalah utama bagi anak didik. Guru harus dapat memberikan petunjuk(ilham) bagaimana cara belajar yang baik.

3) Informator

Sebagai informatory, guru harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain sejumlah bahan pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum Informasi yang baik dan efektif diperlukan dari guru.¹³

4) Motivator

Sebagai motivator, guru hendaknya mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatar belakanginya anak didik malas

¹²Djamarah Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik...*, hlm 27

¹³Djamarah Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik...*, hlm 40

belajar dan menurun prestasinya disekolah.¹⁴ setiap saat guru harus bertindak sebagai motivator, karena dalam interaksi edukatif tidak mustahil ada di antara anak didik yang malas belajar dan sebagainya. Motivasi dapat efektif bila dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan anak didik.¹⁵

Guru Pendidikan Agama Islam harus memenuhi syarat dan memiliki karakteristik yang dapat dijadikan profil dan idola bagi siswanya sehingga guru menjadi mitra siswa dalam kebaikan. Pendidik agung bagi manusia adalah Nabi Muhammad SAW. Dengan demikian, untuk menentukan kriteria pendidik, berdasarkan konsep pendidikan Islam harus mengacu pada sifat keteladanan Rasuli SAW. Dalam AL-Quran surat Al-Azhab ayat 21 sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suritauladan yang baik bagimu (yaitu) orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (Q.S Al-Azhab:21)¹⁶

Berdasarkan firman Allah Swt di atas dapat diketahui bahwa Rasulullah Saw adalah uswah bagi seluruh umatnya, demikian halnya seorang guru diharapkan mampu menjadi uswah bagi siswanya.

Pengetahuan yang dimiliki seorang guru dianjurkan hendaklah memberikan bimbingan kepada orang-orang yang belum memperoleh

¹⁴Zeinnazen, *Menjadi Pribadi Positif* (Banten: Cipta, 2021), hlm 127

¹⁵Djamarah Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik...*, hlm 27

¹⁶Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya...*, hlm 390

pengetahuan seperti yang dimiliki seorang guru. Hal ini menjadi salah satu kode etik yang harus dimiliki seorang guru. Sebagaimana hadits Rasulullah SAW sebagai berikut:

عَنْ عَلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
: الْعَالِمُ يَنْتَفِعُ بِعِلْمِهِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ عَابِدٍ (رَوَاهُ الدَّيْلَمِيُّ)

Artinya : Dari Ali R.A ia berkata : Rasulullah SAW bersabda : Orang-orang yang berilmu kemudian dia memanfaatkan ilmu tersebut (bagi orang lain) akan lebih baik dari seribu orang yang beribadah atau ahli ibadah. (H.R Ad-Dailami)

Tugas guru dalam agama Islam ialah mendidik anak muridnya dengan cara mengajar dan dengan cara-cara lainnya menuju tercapainya perkembangan maksimal sesuai dengan nilai-nilai Islam. Selain itu seorang guru juga mesti mampu mendorong dan memberikan motivasi kepada semua muridnya untuk selalu aktif dan kreatif. Seorang guru idealnya adalah tidak memaksa muridnya untuk belajar, namun lebih kepada pemberian motivasi dan rangsangan.

Seorang guru memiliki berbagai peran yang bukan hanya berkaitan dengan pembelajaran dan kegiatan akademik saja, melainkan juga berperan untuk membimbing peserta didik untuk memiliki kepribadian yang berkarakter. Dalam hal ini, guru memiliki peran yang strategis untuk melakukan pendidikan karakter selain orang tua karena guru memiliki interaksi langsung dengan peserta didik. Peran seorang guru sangatlah signifikan dalam proses belajar mengajar.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunannya untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹⁷

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁸

Zuhairimi mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai asuhan-asuhan secara sistematis dalam membentuk anak didik supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam. Menurut Zakiah Daradjat pendidikan agama Islam adalah suatu usaha dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung didalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya

3. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

a. Upaya Melalui Motivasi

Menurut Mc. Donald sebagaimana dikutip oleh Sardiman mengatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang

¹⁷Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 130

¹⁸Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 183

yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi yang identik dengan timbulnya minat seseorang terhadap sesuatu sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. sehingga dengan adanya motivasi belajar yang timbul pada diri siswa akan membantu mereka untuk mempersiapkan mental dalam belajar.¹⁹

Pemberian motivasi yang tepat pada peserta didik akan sangat mendukung semangat belajarnya dan memberikan dorongan pada peserta didik untuk mencapai prestasi yang optimal. Guru pada menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan berbagai cara yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan reward kepada siswa yang dapat meraih prestasi tinggi. Dengan demikian siswa yang lain akan termotivasi untuk lebih giat belajar untuk dapat meraih prestasi yang lebih baik lagi. Motivasi belajar yang kuat dalam diri peserta didik akan mendorong peserta didik lebih semangat untuk belajar dan meraih prestasi belajar yang optimal.²⁰

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di sekolah. Untuk itu rumusan yang dikemukakan Sardiman A.M perlu dipahami sebagai berikut:

1) Memberi Nilai atau Angka

Memberikan nilai kepada siswa biasanya bervariasi sesuai dengan hasil tes atau ulangan mereka di samping simbol nilai angka ini merupakan alat motivasi yang cukup bagus.

¹⁹Rosyid Zaiful, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm 17

²⁰Eko Mawarsih, ”Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 1 No. 3. hlm 5

2) Hadiah

Hadiah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan/ cendermata.

3) Saingan/ Kompetensi

Saingan/kompetensi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong Siswa agar bergairah belajar. Persaingan, baik dalam bentuk persaingan individu maupun kelompok diperlukan dalam pendidikan.²¹

4) Ego- Involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada Siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.

5) Memberi Ulangan

Ulangan biasanya dijadikan sebagai alat motivasi. Siswa akan menjadi giat belajar jika mengetahui akan ada ulangan. Siswa biasanya mempersiapkan diri dengan belajar jauh-jauh hari untuk menghadapi ulangan.

6) Mengetahui Hasil

Rasa ingin tahu merupakan potensi diri setiap manusia. Dorongan ingin tahu menyebabkan seseorang dengan mengetahui hasil pekerjaan, apabila terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih

²¹Djamarah Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru* (Banjarmasin: Usaha Nasional, 2017), hlm 41-44

giat belajar maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan harapan hasilnya terus meningkat.

7) Pujian

Pujian adalah alat motivasi bersifat positif. Tidak ada yang senang di puji, tetapi tidak harus berlebihan.

8) Memberi Hukuman

Hukuman sebagai reinforcement yang negative tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi.

9) Hasrat untuk Belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik bila dibandingkan segala kegiatan tanpa maksud. Hasrat belajar berarti pada diri Siswa/anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar sehingga barang tentu hasilnya akan lebih baik.

10) Minat

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Siswa yang berminat terhadap sesuatu mata pelajaran akan memepelajari dengan sungguh-sungguh, karena ada gaya tarik baginya. Proses belajar akan berjalan dengan lancar jika disertai dengan minat.

11) Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, merupakan alat motivasi yang sangat penting.²²

²²Suyono Dkk, *Teknik Mengajar Dalam CBSA* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm 41-49

b. Upaya Melalui Bimbingan

Menurut Sulthon Mayshudi bimbingan dalam proses pendidikan di sekolah ialah proses memberikan bantuan kepada siswa agar ia sebagai pribadi memiliki pemahaman yang benar akan diri pribadinya dan dunia sekitarnya, mengambil keputusan untuk melangkah maju secara optimal dalam perkembangan dan dapat menolong dirinya sendiri, menghadapi dan memecahkan masalah-masalahnya. Semua demi tercapainya penyesuaian yang sehat dan demi memajukan kesejahteraan mentalnya. Secara umum dan luas program bimbingan dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) Membantu individu dalam mencapai kebahagiaan hidup pribadi
- 2) Membantu individu dalam mencapai kehidupan yang efektif dan produktif dalam masyarakat
- 3) Membantu individu dalam mencapai harmoni antara cita-cita dan kemampuan yang dimilikinya.²³

Selain sebagai pendidik dan pengajar, guru juga berperan sebagai pembimbing dan penyuluh kepada para siswanya. Bimbingan dan penyuluhan merupakan terjemahan dari istilah Guidance dan "Counseling" yang berarti satu bantuan atau tuntunan. Bimbingan adalah membantu individu untuk memahami dan menggunakan secara luas kesempatan-kesempatan pendidikan, jabatan, dan pribadi yang mereka miliki atau dapat mereka kembangkan dan sebagai bentuk bantuan yang disistematik melalui

²³Masyhud Sulthon, *Manajemen Pondok Pesantren* (Jakarta: Diva Pustaka, 2003), hlm 129

mana siswa dibantu untuk dapat memperoleh penyesuaian yang baik terhadap sekolah dan terhadap kehidupan.²⁴

4. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Sugihartono menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil pengukuran perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar yang berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi belajar²⁵

Selain itu menurut Djamarah bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.²⁶ Prestasi belajar dapat berupa perubahan-perubahan tingkah laku, nilai- nilai kemampuan dan lain-lain. Namun dalam penelitian ini yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah hasil belajar siswa yang meliputi kognitif, Apektif dan psikomotorik yang telah dimasukkan kedalam nilai yang merupakan hasil test yang telah ditentukan oleh guru dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas Di SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan.

Menurut Tu'u prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar Prestasi adalah penilaian dari hasil usaha yang telah dilakukan yang dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf dan dapat mencerminkan hasil

²⁴Abdul Sattar Daulay, "Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam", || *Darul 'Ilmi* 03, No. 02 (2015), hlm 69-79

²⁵Sugihartono Dkk, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hlm 130

²⁶Djamarah Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm 226

yang dicapai seseorang dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara satu individu dengan individu lainnya dan antara individu dengan lingkungan.²⁷

Prestasi yang Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, prestasi belajar di SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan di kelas IX Ipa³ sebagian besar siswa menerima materi pelajaran dengan cukup baik tetapi pemahaman tentang konsep materi yang telah diberikan masih kurang. Hal ini bisa dilihat dari proses evaluasi secara lisan. Siswa membutuhkan waktu yang lama untuk bisa menjelaskan konsep dasar tentang materi yang telah diberikan oleh guru. Diperlukan perhatian khusus/ ekstra dari guru dalam memancing pengetahuan dasar siswa agar bisa menjelaskan kembali materi yang telah dibahas. Selama proses belajar mengajarpun masih terlihat beberapa anak yang kurang antusias, masih rendahnya partisipasi siswa selama proses pembelajaran juga kurangnya pemahaman terhadap materi yang telah diberikan. Hal ini dilihat dari sikap siswa yang cenderung malu untuk mengungkapkan pendapatnya jika diadakan tanya jawab, mereka memilih diam tidak bertanya meskipun sebenarnya mereka belum paham tentang materi yang sedang dibahas. Sebagian siswa juga masih malu untuk maju ke depan jika diminta guru secara suka rela untuk menjelaskan kembali apa yang mereka terima setelah mendengarkan penjelasan guru.

²⁷Tu'u Tulus, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: PT Grasindo, 2004), hlm 75

Dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk membujuk siswa agar mau mempresentasikan hasil pekerjaannya.

b. Faktor faktor yang memengaruhi prestasi belajar

Menurut Sumadi Suryabrata, Shertzer dan Stone dalam Winkel, secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal

Merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor ini dapat dibedakan menjadi 2 kelompok, yaitu:

a) Faktor Fisiologis

Dalam hal ini, faktor fisiologis yang dimaksud adalah faktor yang berhubungan dengan kesehatan dan pancaindra.²⁸

Faktor kesehatan jasmani sangat mempengaruhi seseorang dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Jika siswa kekurangan atau cacat salah satu anggota jasmaninya seperti pendengaran atau penglihatan, maka akan membuat siswa itu merasa minder dalam proses belajar mengajar bersama temannya dan cenderung menyendiri. Hal ini akan menjadi penghambat bagi siswa yang bersangkutan untuk memperoleh informasi terkait materi yang disampaikan oleh gurunya.

²⁸Eva Nauli Thaib, "Hubungan Antara Prestasi Belajar dengan Kecerdasan Emosional", *Ilmiah Didaktik*, Vol XIII NO 2 (2013), hlm 389

b) Faktor Psikologis

Ada banyak faktor psikologis yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, antara lain:

(1) Motivasi

Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.²⁹

(2) Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relative tetap terhadap objek, baik secara positif maupun negative.

(3) Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada satu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat. Minat biasanya berhubungan dengan perhatian, kalau bahan pelajaran diambil dari

²⁹Dimiyati dan Mudjino, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm 52

pusat-pusat minat anak dengan sendirinya perhatian spontan akan timbul sehingga belajar akan berlangsung.³⁰

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luardiri siswa. Adapun faktor-faktor tersebut adalah:

a) Faktor keluarga

Keluarga adalah satuan social yang paling sederhana dalam kehidupan manusia yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak dimana orang tua adalah penanggung jawab utama dan yang paling utama dalam memberikan pendidikan kepada anak- anaknya.³¹

b) Faktor sekolah

Sekolah tidak kalah pentingnya, di dalam menciptakan kondisi pelajaran yang baik, meliputi guru, sarana, fasilitas kurikulum, disiplin, lingkungan sekolah, hubungan guru dengan siswa, hubungan sekolah dengan orang tua siswa dan lain sebagainya.

c) Faktor Masyarakat

Disamping orangtua, lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa dalam proses pelaksanaan Pendidikan. Lingkungan alam sekitar sangat berpengaruh terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam

³⁰Dimiyati dan Mudjino, *Belajar...*, hlm 55

³¹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidik ...*, hlm 153

kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan tempat ia berada³²

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka ditemukan beberapa penelitian yang relevan yaitu sebagai berikut:

- a. Siti Naimah dari Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan, dengan judul penelitian upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III di MAN 1 Padangsidempuan Tahun 2010. Penelitian ini berbentuk skripsi dan hasil penelitian ini menemukan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas III masih dibawah standar, sedangkan upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah memberikan motivasi dan mengoptimalkan media pembelajaran.
- b. Skripsi saudari Riyan Hidayat yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa di SMP Muhammadiyah Sumbang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya guru PAI dalam menaggulangi kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah Sumbang. Hasil peneliitian ini adalah ada beberapa bentuk usaha yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengatasi kenakalan siswa, yaitu kerjasama dengan guru BK, Waka kesiswaan, Wali kelas serta kepala sekolah dengan tiga fase pertama tindakan preventif, kedua represif dan ketiga kuratif. Faktor yang mendukung usaha guru PAI diantaranya ialah adalah kerjasama yang baik yang terjalin antara orang tua siswa dengan pihak sekolah. Peran orang tua sangat

³²Muhibbin Syah, *Psikologi...*, hlm 153

besar untuk tercapainya usaha yang dilakukan oleh guru PAI. Sedangkan faktor penghambat bagi kelancaran usaha guru PAI dalam mengatasi kenalakan siswa diantaranya kurang kesadaran siswa untuk mematuhi peraturan sekolah dan kurangnya pengawasan dari orang tua terhadap pergaulan siswa.

- c. Linda Hairani Dongoran dari Institut Agama Islam Negeri Padang Sidimpuan dengan judul penelitian, upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam di SD Negeri 101019 Tambiski Kecamatan Saipar Dolok Holel Tahun 2016/2017. Penelitian ini berbentuk skripsi dan upaya yang dilaksanakan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SD Negeri 101019 Tambiski dalam bidang studi pendidikan agama Islam yaitu dengan memberikan bimbingan belajar kepada siswa, membuat metode yang bervariasi mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran serta pemberian motivasi belajar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan. Peneliti memilih lokasi tersebut di karenakan ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan.

Untuk itu penulis tertarik meneliti di lokasi ini, terlebih belum ada penelitian di lokasi tersebut dan mengkaji tentang penelitian sejenis ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2025 sampai dengan 15 Februari 2025. Dengan memulai berbagai tahapan mulai dari melakukan identifikasi, membuat formulasi masalah penelitian dan mengumpulkan data.

Tabel 3.1
Waktu penelitian

N0	Deskripsi kegiatan	Jadwaal penelitian
1	Penegasahan judul skripsi dan pembimbing skripsi	Januari 2024
2	Penyusunan proposal	Maret 2024
3	Bimbingan proposal	Mei 2024 – November 2024
4	Seminar proposal	Desember 2024
5	penelitian	Januari – Februari 2025
6	Penyusunan skripsi	Februari 2025
7	Bimbingan skripsi	Februari – April 2025
8	Seminar hasil	April 2025
9	Sidang munaqasyah	Juni 2025

B. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang berbasis data-data lapangan terkait dengan subjek penelitian ini. Metode yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan etnografi. Dalam buku berjudul Metode etnografi karya James P. Spradley menjelaskan bahwa etnografi adalah pekerjaan mendeskripsikan suatu kebudayaan. Tujuan utama aktivitas ini adalah untuk memahami suatu pandangan hidup dari sudut pandang penduduk asli dan untuk memperhatikan makna-makna dari tindakan yang dilakukan oleh orang yang ingin kita pahami.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah hal yang sangat penting dalam penelitian, yang dimana pada subjek penelitian yang akan menjadi target untuk diteliti dan subjek yang diperbolehkan akan sesuai dengan yang dilakukan oleh peneliti, sehingga hal ini akan mempermudah penelitian Untuk memperoleh data dan informasi yang akurat. maka yang menjadi subjek dalam penelitian adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan guru kurikulum di SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan, yang berjumlah 3 orang Guru PAI dan 1 guru kurikulum.

D. Sumber Data

Sumber data adalah suatu keterangan yang memberikan kebenaran dan nyata, atau bahan yang dapat dijadikan suatu dasar kajian.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian atau

orang-orang yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.¹ Sumber data primer dari penelitian ini dari Guru PAI, melalui hasil wawancara peneliti dengan narasumber di SMA Negeri 6 Kota Padangsidimpuan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap yang dapat memberikan tambahan berupa informasi penelitian (pendukung) dari sumber data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Guru Wakil Kepala Sekola Urusan Kurikulum dan Guru Tata Usaha.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapatkan data yang akurat untuk mendukung penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data yakni:

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan dalam tradisi kualitatif, data tidak akan diperoleh di belakang meja, tetapi harus terjun ke lapangan atau yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, dan keseluruhan interaksi antar manusia.² Dengan demikian peneliti melakukan observasi terjun kesekolah melakukan pengamatan secara langsung tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar siswa di SMA Negeri 6 Kota Padangsidimpuan

¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 193

²Setiawan Conny, *Metode penelitian kualitatif Jenis karakteristik, dan keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm 112

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu yang merupakan proses tanya jawab secara lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian.

Wawancara yang dimaksud disini yaitu mengadakan serangkaian tanya jawab dengan guru-guru di SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan, kemudian melakukan wawancara kepada Guru PAI dan Guru wakil kepala sekolah Urusan kurikulum SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan, dan mengambil 2 siswa kelas XI Ipa² untuk diwawancarai yang bertujuan untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber. Selain itu pengertian dokumentasi merupakan upaya mencatat dan mengkategorikan waktu informasi dalam bentuk tulisan, foto, gambar dan video Pada tahap ini peneliti menggunakan Handphone dalam pengambilan foto saat wawancara kepada Guru PAI, siswa dan guru akademik.

F. Teknis Menjamin Keabsahan Data

Untuk memeriksa data yang diperoleh dalam penelitian ini teknik atau cara yang digunakan dalam menjamin keabsahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan memeriksa ulang data-data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Misalnya membandingkan data hasil wawancara bersama para guru, peserta didik maupun Kepala Sekolah dengan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti secara langsung. Apakah informasi yang diperoleh dari hasil wawancara sesuai dengan hasil pengamatan di lapangan. Dari hasil perbandingan itu, akan menghasilkan kesimpulan data yang terpercaya.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah suatu usaha memeriksa keabsahan data atau memeriksa temuan peneliti yang dilakukan beberapa teknik seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu data yang dikumpulkan dengan Teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel.³ suatu data dikumpulkan pada waktu yang berbeda-beda untuk mengetahui apakah tidak

³Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm 270-274

ada perubahan data dalam waktu yang berbeda. Misanya waktu pengumpulan data pada saat rame-rame dan sendiri.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis data yang ditemukan oleh Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan atau verifikasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan upaya peneliti untuk memilih, memfokuskan, dan mentransformasikan data besertakan dari catatan lapangan, peneliti secara terus-menerus melakukan reduksi data selama dilapangan untuk mengurut dan mensistematiskan data.

2. Penyajian data

Setelah data reduksi, maka tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa di lakukan dalam 45 bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling penting dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif ini adalah

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hlm 321

upaya peneliti untuk menyajikan data sebagai suatu informasi yang terseleksi dan sederhana dalam kesatuan bentuk yang kuat.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan pengumpulan data, oleh karena itu kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm 338

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil Sekolah

Berikut profil dari SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan, yaitu :

- a. Nama Sekolah : SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan
- b. NPSN : 10212246
- c. Akreditasi : A
- d. Alamat : Jl. Sutan Soripada Mulia No. 25 A
- e. Kota : Padangsidempuan
- f. Kecamatan : Padangsidempuan Utara
- g. Desa/Kelurahan : Sadabuan
- h. Provinsi : Sumatra Utara
- i. Kode Pos : 22715
- j. Nomor Telpon : (0634) 22610
- k. Status Sekolah : Negeri
- l. Tahun Berdiri : 1991
- m. Email : smansixpsp@gmail.com
- n. Waktu Penyelenggaraan : Pagi
- o. Luas Bangunan : 25.000 M

2. Sejarah Singkat SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan

Sebelum menjadi Sekolah Mengah Atas, SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan merupakan Sekolah Pendidikan Guru (SPG). Sekolah Pendidikan Guru berubah (SPG) menjadi Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Padangsidempuan pada tanggal 5 Juli 1972.

Adapun batas wilayahnya sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan SMK Negeri 1 Kota Padangsidempuan dan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai.

- c. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan KH.DR. Zubeir Ahmad I, Gang. Simpati I.
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sihadabuan Kota Padangsidempuan.

SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan memiliki tenaga pendidik sebanyak 86 guru. SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan sama dengan sekolah SMA Negeri lainnya. di mana sekolah ini dioperasikan atau disediakan negara (pemerintah) dengan fasilitas gratis, dimulai dari sarana prasarana sekolah bahkan untuk gaji tenaga kerja di tanggung oleh negara (pemerintah).

3. Visi dan Misi SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan

Setiap instansi atau lembaga yang ada di Indonesia pasti memiliki Visi dan Misi. Begitu pula dengan SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan, adapun Visi dan Misi SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan ini sebagai berikut.

- a. Visi SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan
"Unggul dalam Prestasi Dilandasi Iman dan Taqwa".
 - 1) Unggul dalam peningkatan rata-rata nilai Ujian Nasional
 - 2) Unggul dalam lomba cepat tepat
 - 3) Berprestasi dalam olahraga, pramuka dan seni
 - 4) Unggul dalam disiplin waktu
 - 5) Unggul dan aktif disetiap kegiatan keagamaan
 - 6) Berbudi pekerti luhur dan berkarakter budaya bangsa
- b. Misi SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan
 - 1) Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Unggul dan Berbudi Pekerti Luhur.
 - 2) Meningkatkan iptek dengan mengintegrasikan sistem nilai, agama dan karakter bangsa.
 - 3) Mengembangkan seluruh potensi siswa secara optimal baik dalam bidang akademis maupun non-akademis.
 - 4) Memberdayakan dan mensinergikan seluruh potensi sumber daya manusia dan sarana prasarana yang ada di sekolah.
 - 5) Menjalin hubungan yang harmonis antara sekolah dengan orangtua, masyarakat, instansi dan lembaga terkait lainnya.

4. Data Siswa SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan

Tabel 4.1
Data Keadaan Siswa Di SMA 6 Kota Padangsidempuan

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	424
2	perempuan	564
Total		988

Sumber Data: Papan Data Tata Usaha SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan¹

5. Data Sarana dan Prasarana SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan

Tabel 4.2
Data Sarana dan Prasarana

NO	Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Status
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang guru	2	Baik
3	Ruang tat usaha	1	Baik
4	Ruang kelas	31	Baik
5	Ruang komputer	1	Baik
6	Ruang BK	1	Baik
7	Mushollsh	1	Baik
8	Perpustakaan	2	Baik
9	Ruang UKS	1	Baik
10	Kamar mandi guru	2	Baik
11	Kamar mandi siswa	6	Baik
12	Ruang kesenian	1	Baik
13	Lapangan olahraga	2	Baik
14	Tempat parkir	2	Baik
15	Ruang laboratorium	2	Baik
16	Ruang wakil sekolah	1	Baik
17	Ruang kesiswaan	1	Baik
18	Pos satpam	1	Baik
19	Kantin sekolah	3	Baik
20	Ruang Gudang	2	Baik

Sumber Data : Tata Sarana dan Prasarana SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan.²

¹Dokumen, Data Siswa SMA Negeri 6 Kota Padangsidimpun

²Dokumen, Data Sarana Dan Prasarana SMA Negeri 6 Kota Padangsidimpun

B. Temuan Khusus

1. Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 6 kota padangsidimpuan

Dalam proses belajar mengajar, Guru Pendidikan Agama Islam berharap agar anak didiknya mendapatkan hasil dan prestasi yang baik. Apabila guru Pendidikan Agama Islam merasa belum mencapai apa yang diharapkan dari anak didiknya, maka guru berusaha semaksimal mungkin agar apa yang diharapkan dapat berhasil. Oleh karena kemampuan siswanya yang berbeda-beda satu dengan lainnya, maka prestasi belajar siswa-siswi tersebut berbeda. Berikut ini upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar Siswa di SMA Negeri SMA Negeri 6 kota padangsidimpuan:

a. Memberikan Motivasi

Meningkatkan motivasi belajar siswa adalah salah satu kegiatan integral yang wajib dalam kegiatan pembelajaran. Selain memberikan dan mentrasper ilmu pengetahuan guru juga bertugas untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Tidak bisa kita pungkiri bahwa motivasi belajar siswa satu dengan yang lain sangat berbeda, untuk itulah penting bagi guru selalu senantiasa. memberikan motivasi kepada siswa supaya siswa memiliki semangat belajar dan mampu menjadi siswa yang berprestasi serta dapat mengembangkan diri secara optimal. Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMA Negeri 6 kota padangsidimpuan,

“bahwa Guru Pendidikan Agama Islam selalu memotivasi siswa sebelum dan pembelajaran berlangsung, memberikan bimbingan dan

tidak bosan memberikan semangat agar siswanya memahami bahwa belajar itu adalah salah satu kebutuhan. Guru Pendidikan Agama Islam selalu memotivasi mereka lebih giat belajar dan selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk murid-murid”.³

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Khorunnisah

Daulay M. Pd dalam meningkatkan prestasi belajar siswa banyak bentuk motivasi dilakukan oleh guru,yaitu:

1) Memberikan Hadiah

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Zubri Siregar selaku kepala sekolah, mengatakan Memberikan perhatian kepada siswa yaitu dengan memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi setiap akhir semester.⁴

Demikian juga Ibu Nurhidayah Harahap,S. Pd.I selaku Guru Pendidikan agama Islam beliau berpendapat: memberikan motivasi kepada siswa supaya siswa senantiasa.

“Bahwa mereka selalu memberikan penghargaan dan hadiah kepada siswa yang berprestasi dan selalu mendorong siswa yang tidak berprestasi agar lebih giat belajar.”⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti berpendapat pemberian hadiah bisa juga diberikan bukan berbentuk beasiswa tetapi berbentuk lain seperti berupa buku-buku tulis, pensil, bolpoin yang dikumpulkan dalam sebuah kotak terbungkus rapi. Pemberian hadiah seperti itu dapat dilakukan pada setiap kenaikan kelas. Dengan cara itu siswa akan termotivasi untuk belajar guna mempertahankan prestasi

³Observasi Pada Tanggal 20 Januari Di SMA Negeri 6 Kota Kota Padangsidimpuan

⁴Wawancara dengan Ibu Khorunnisah Daulay Guru Akademik SMA Negeri 6 Kota Padangsidimpuan, Pada Tanggal 21 Januari 2025 Jam 8.30 di Ruang Guru

⁵Hasil Wawancara Dengan Ibu Nurhidayah Harahap (Guru Pai), Pada Tanggal 23 Januari 2025 di Ruang Guru

belajar yang telah mereka capai dan kemungkinan mendorong siswa lainnya untuk berkompetisi dalam belajar

2) Memberikan Ulangan

Menurut Ibu Dra. Nurhatta, MA selaku Guru Pendidikan Agama

Islam mengatakan:

”Iya kami sebagai guru memberikan tugas secara teratur dan tidak terlalu banyak agar para siswa dapat belajar semaksimal mungkin, karna dengan memberikan ulangan kepada siswa kita sebagai guru dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat memahami pembelajaran yang di terimanya”.⁶

Salah satu cara untuk memotivasi siswa untuk belajar yaitu dengan memberikan ulangan, karena tugas sangat penting bagi siswa untuk melihat sejauh mana para siswa tersebut belajar di luar waktu sekolah. Dalam pemberian motivasi belajar dengan cara memberikan ulangan adalah dimaksudkan agar siswa lebih giat lagi untuk belajar, sebab siswa dituntut untuk belajar dalam mempersiapkan ulangan yang akan dihadapinya.

3) Mengetahui Hasil

Menurut Ibu Nurhidayah Harahap, S. Pd.I guru Pendidikan Agama

Islam mengatakan bahwa:

“setiap siswa pasti slalu ingin mengetahui hasil yang ia peroleh setiap semester, karna dengan begitu siswa dapat mengembangkan kemampuan yang dapat meningkatkan prestasinya untuk lebih giat dalam belajar”.⁷

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa selalu memberikan hasil dari ulangan, tugas siswa agar siswa terdorong untuk belajar lebih

⁶Hasil Wawancara dengan Ibu Nurhatta (Guru Pai), Pada Tanggal 23 Januari 2025 Pada Jam 13.00 di Ruang Guru

⁷Hasil Wawancara dengan Ibu Nurhidayah Harahap (Guru Pai), Pada Tanggal 23 Januari 2025 di Ruang Guru

giat. Apabila hasil belajar itu mengalami kemajuan, Siswa berusaha untuk mempertahankannya atau bahkan meningkatkan intensitas belajarnya yang lebih baik dikemudian hari atau pada semester berikutnya.

4) Memberikan Pujian

Menurut Ibu Dra. Nurhatta, Ma selaku Guru Pendidikan Agama Islam mengatakan:

”Semua orang senang atas hasil pekerjaan yang mereka selesaikan. Dengan itu kami selalu memberikan pujian kepada siswa/i dari hasil yang mereka dapatkan agar mereka terdorong untuk terus belajar”.⁸

Demikian juga dengan siswa, akan lebih bergairah bila hasil pekerjaannya dipuji dan diperhatikan. Kondisi ini dimanfaatkan guru untuk membangkitkan gairah belajar siswa yang lebih baik. Namun pujian yang diberikan guru harus tepat dan jangan terlalu berlebihan.

5) Memberikan Hukuman

Menurut Ibu Madina Sipahutar, S, Pd.I Guru Pendidikan Agama Islam mengatakan:

”Apabila ada Siswa/i yang berbuat kesalahan kami akan memberikan hukuman berupa membersihkan kelas, lingkungan sekolah, membuat resume, menghafal sebuah ayat al-Qur’an atau apa saja dengan tujuan mendidik.”⁹

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Nurhidayah Harahap, S. Pd.I guru Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa:

⁸Hasil Wawancara dengan Ibu Nurhatta (Guru Pai), Pada Tanggal 23 Januari 2025 Pada Jam 13.00 di Ruang Guru

⁹Hasil Wawancara dengan Ibu Madina Sipahutar (Guru Pai), Pada Tanggal 3 Februari 2025 Pada Jam 10.00 di Ruang Guru

”Banyak siswa yang ribut di kelas saat proses belajar mengajar, namun hal itu sangat lumrah dialami di kelas, dan guru tidak boleh memberikan bentuk hukuman fisik seperti memukul. Bentuk hukuman yang saya berikan cukup diberi peringatan atau teguran dengan begitu siswa akan mengerti dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan diberikan hukuman yang bersifat mendidik seperti membersihkan kelas, halaman sekolah, dan setelah itu siswa mengikuti pembelajaran kembali”.¹⁰

Dari penjelasan diatas, peneliti berpendapat cara guru Pendidikan Agama islam memberikan hukuman yang bersifat mendidik membuat siswa jera dan tidak akan mengulangi kesalahannya dikemudian hari. Hukuman dapat berfungsi untuk mendidik, mengatur siswa dan meningkatkan prestasi belajar siswa agar lebih semangat dalam belajar serta belajar bertanggung jawab dengan melaksanakan hukuman yang diberikan guru.

6) Menarik Minat dan Perhatian Siswa/i

Menarik perhatian siswa sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar siswa karena itu guru perlu memerhatikan seluruh siswa yang ada dalam kelas tanpa pembedaan yang pintar dengan yang bodoh. Sejalan dengan hal itu perhatian siswa dalam pembelajaran dapat memotivasi siswa untuk belajar karena pada saat siswa memusatkan perhatian maka para siswa aktif mendengarkan materi yang dijelaskan dengan tanpa ada siswa yang tidak fokus untuk belajar.

Menurut Ibu Dra. Nurhatta, MA selaku Guru Pendidikan Agama Islam mengatakan:

¹⁰Hasil Wawancara dengan Ibu Nurhidayah Harahap (Guru Pai), Pada Tanggal 23 Januari 2025 di Ruang Guru

”Ketika kami menerangkan materi yang kami ajarkan siswa memberikan perhatian kepada kami, agar mereka mudah memahami pelajaran yang disajikanl.”¹¹

Begitu juga dengan Ibu Madina Sipahutar, S, Pd.I mengatakan

bahwa:

“Perhatian siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung akan memotivasi siswa untuk belajar karena mereka semua terlibat ketika saya menerangkan materi pelajaran.”¹²

Dari penjelasan diatas penulis menyimpulkan untuk mengembangkan prestasi belajar siswa, guru harusberusaha membentuk kebiasaan siswanya agar secara berangsur-angsur dapat memusatkan perhatian lebih lama dan bekerja keras. Oleh karena itu upaya dan perhatian siswa yang besar lebih diperlukan untuk membimbingsiswa yang memiliki pencapaian rendah agar mereka memiliki prestasi belajar yang baik.

b. Memberikan Bimbingan

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat dalam memberikan bimbingan belajar guru-guru SMA Negeri kota padangsidimpulan memberikan semangat kepada siswa agar lebih semangat dan tekunbelajar dan juga menjadi contoh bagi siswa, contoh dalam bertindak dan berperilaku, hal ini menuntut guru harus pandai dalam menjaga sikap dan perilaku guna memberikan contoh terbaik.¹³

¹¹Hasil Wawancara dengan Ibu Nurhatta (Guru Pai), Pada Tanggal 23 Januari 2025 Pada Jam 13.00 di Ruang Guru

¹²Hasil Wawancara dengan Ibu Madina Sipahutar (Guru Pai), Pada Tanggal 3 Februari 2025 Pada Jam 10.00 di Ruang Guru

¹³Observasi Pada Tanggal 20 Januari Di SMA Negeri 6 Kota Kota Padangsidimpulan

Menurut Ibu Nurhidayah Harahap, S. Pd.I selaku guru Pendidikan agama Islam mengatakan:

“Dalam pemberian bimbingan kepada siswa/i dengan memberikan nasehat kepada siswa yang malas belajar, jika ada siswa yang malas belajar maka guru akan memberikan berupa nasehat kepada siswa tersebut. Dan jika siswa tidak bisa dinasehati, maka melakukan kerja sama dengan guru lain dan kepala sekolah dengan memberikan teguran, hukuman, mengingatkan, mengembangkan pemahaman diri melalui kehidupan siswa, selain itu guru juga melakukan pembiasaan nilai-nilai akhlak kepada siswa.”¹⁴

Sedangkan menurut Ibu Dra. Nurhatta, MA guru Pendidikan Agama Islam mengatakan:

“Dalam pemberian bimbingan belajar kepada siswa/i dengan memberikan semangat dan mengapresiasi usaha siswa tanpa selalu membandingkan dengan nilai yang didapatkan. Misalnya dengan memberikan pujian bagi Siswa datang awal, rajin mengerjakan tugas, atau bersikap baik selama sekolah. Dengan membiasakan hal kecil seperti itu, siswapun akan dapat mengapresiasi diri atas usaha yang telah dilakukannya. Sehingga, akan terbangun karakter yang terus mau belajar dan memperbaiki diri untuk lebih baik”.¹⁵

Dapat dipahami bahwa upaya-upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam itu bisa meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. sehingga menjadikan siswa yang beriman, menanamkan nilai-nilai ajaran Islam, serta mendalami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁴Hasil Wawancara dengan Ibu Nurhidayah Harahap (Guru Pai), Pada Tanggal 23 Januari 2025 di Ruang Guru

¹⁵Hasil Wawancara dengan Ibu Nurhatta (Guru Pai), Pada Tanggal 23 Januari 2025 Pada Jam 13.00 di Ruang Guru

2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar siswa di SMA Negeri 6 Kota Kota Padangsidimpuan

Faktor - faktor meningkatnya prestasi belajar siswa di SMA Negeri 6 Kota Kota Padangsidimpuan adalah sesuai wawancara dengan Ibu Madina Sipahutar, S, Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam mengatakan:

“Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa iyatu: faktor yang terdapat dalam diri dan luar diri siswa, lebih lanjut bapak tersebut mengatakan bahwa tingkat kecerdasan siswa sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajarnya di kelas”.¹⁶

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMA Negeri 6 Kota Kota Padangsidimpuan, ada dua yaitu:

a. Faktor Internal

Berkaitan dengan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar salah satunya dengan adanya: Pertama faktor fisiologis (kesehatan),.

Menurut Ibu Nurhidayah Harahap, S. Pd.I mengatakan:

“Guru-guru selalu mengingatkan siswa/I selalu menjaga kesehatan terutama sebelum berangkat sekolah untuk makan pagi agar keadaan tetap sehat dan nutrisi harus cukup. Apabila mereka tidak makan akan mengakibatkan keadaan jasmani lemah yang mengakibatkan lekas mengantuk dan lelah dalam ruangan atau dalam proses belajar mengajar.”¹⁷

Kedua Faktor psikologis (mendorong dan motivasi belajar siswa), menurut Ibu Dra. Nurhatta, MA selaku guru Pendidikan Agama Islam mengatakan:

¹⁶Hasil Wawancara dengan Ibu Madina Sipahutar (Guru Pai), Pada Tanggal 3 Februari 2025 Pada Jam 10.00 di Ruang Guru

¹⁷Hasil Wawancara dengan Ibu Nurhidayah Harahap (Guru Pai), Pada Tanggal 23 Januari 2025 di Ruang Guru

”Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa erat kaitannya dengan minat dan motivasi. Minat juga menentukan sukses atau gagalnya kegiatan seseorang siswa terhadap suatu bidang studi. Siswa yang mempunyai minat yang kuat prestasinya akan lebih berhasil dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki minat dalam belajar. Begitu juga dalam motivasi, motivasi ini merupakan gaya gerak atau dorongan yang ada dalam diri siswa, apabila motivasi ini muncul maka dorongan untuk belajar juga meningkat dan prestasi belajarnya juga akan lebih baik”.¹⁸

Sesuai wawancara dengan guru diatas, peneliti menyimpulkan minat dan motivasi seorang siswa terhadap pembelajaran akan menentukan sukses atau tidaknya siswa dalam belajar, karena siswa yang mempunyai minat dan motivasi yang tinggi akan mengusahakan keberhasilan belajarnya di kelas.

Di dalam diri siswa terdapat cita-cita yang pada umumnya setiap siswa memiliki satu cita-cita yang tersembunyi dalam dirinya. Cita-cita merupakan motivasi yang tidak bisa dilihat orang lain. Cita-cita inilah yang memotivasi siswa untuk belajar agar cita- cita yang diinginkan siswa dapat tercapai.

Menurut Ibu Madina Sipahutar, S, Pd.I selaku Guru Agama Islam mengatakan:

”Setiap anak mempunyai cita-cita, dan cita-cita perlu pendidikan, pendidikan agar cita-cita ini terarah dimulai dari sejak sekolah dasar, menengah. Di sekolah menengah didikan ini mulai untuk pencapaian cita-cita sudah semakin terarah, cita-cita merupakan wujud emansipasi siswa.”¹⁹

¹⁸Hasil Wawancara dengan Ibu Nurhatta (Guru Pai), Pada Tanggal 23 Januari 2025 Pada Jam 13.00 di Ruang Guru

¹⁹Hasil Wawancara dengan Ibu Madina Sipahutar (Guru Pai), Pada Tanggal 3 Februari 2025 Pada Jam 10.00 di Ruang Guru

b. Faktor Eksternal

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Guru Pendidikan Agama Islam faktor eksternal siswa di SMA Negeri 6 Kota Kota Padangsidimpuan ada 2 faktor yaitu:

1) Faktor Keluarga

Menurut Ibu Nurhidayah Harahap, S Pd. I selaku guru Pendidikan Agama Islam mengatakan:

“Dalam kondisi ekonomi keluarga apabila kurang pendapat keluarga anak akan kurang aktif dalam pembelajaran, mereka akan bolos sekolah karena uang jajan yang kurang ataupun kebutuhan sekolah yang tidak terpenuhi.”²⁰

Demikian juga Ibu Dra. Nurhatta, MA mengatakan, bahwa

“Perhatian, bimbingan dan dukungan dari orang tua akan meningkatkan prestasi belajar siswa. jadi guru-guru selalu berusaha dekat dengan orang tua murid untuk memantau bagaimana perkembangan si anak baik di rumah maupun di sekolah.”²¹

2) Faktor sekolah

Peneliti melihat bahwa guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan strategi di SMA Negeri 6 Kota Kota Padangsidimpuan nampak masih ada yang kurang. Itu disebabkan oleh keterbatasan media dan sarana pendidikan yang ada. Apabila dilihat dari cara guru Pendidikan Agama Islam dalam menyampaikan materi pelajaran nampaknya sudah cukup baik, karena ketika proses pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam selalu berupaya agar pembelajaran berjalan

²⁰Hasil Wawancara dengan Ibu Nurhidayah Harahap (Guru Pai), Pada Tanggal 23 Januari 2025 di Ruang Guru

²¹Hasil Wawancara dengan Ibu Nurhatta (Guru Pai), Pada Tanggal 23 Januari 2025 Pada Jam 13.00 di Ruang Guru

dengan aktif dan menyenangkan. Hal ini terbukti ketika proses pembelajaran. Guru-guru pendidikan agama Islam yang ada di SMA Negeri 6 Kota Kota Padangsidimpuan menyampaikan materi dengan sebaik-baiknya dengan menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia. Kemudian, sebelum proses pembelajaran berlangsung guru Pendidikan Agama Islam tidak langsung menyampaikan materi yang akan dipelajari, akan tetapi Guru Pendidikan Agama Islam memanfaatkan waktu sekitar sepuluh menit untuk bercerita, dan memotivasi siswa agar ketika proses pembelajaran berlangsung para siswa tidak merasa jenuh atau tegang.²²

Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar adanya faktor penghambat yaitu:

Pertama gaya mengajar guru. Guru sangatlah mempengaruhi prestasi belajar siswa. seperti gaya mengajar guru, jika guru mempunyai gaya mengajar yang menarik, tentu siswapun akan memiliki sikap yang baik dan akan berminat terhadap bidang studi yang diajarkan guru. Oleh karena itu gaya mengajar sangatlah mempengaruhi prestasi belajar siswa. jika guru duduk saja didepan maka siswanyapun akan bosan mengajar.

Menurut Dengan Muhammad Iham dan Tiara Putri Hrp siswa di SMA Negeri 6 Kota Kota Padangsidimpuan mengatakan:

“Bahwa banyak siswa yang kurang suka dengan cara mengajar guru apabila kurangnya gaya guru dalam menyampaikan mata pelajaran, sehingga mereka kurang senang pelajaran tersebut.”²³

²²Observasi Pada Tanggal 20 Januari Di SMA Negeri 6 Kota Kota Padangsidimpuan

²³Hasil Wawancara dengan Muhammad Iham (Siswa), Pada Tanggal 24 Januari 2025 Pada Jam 09.00 di Depan Kelas

Kedua metode dan strategi, metode dan strategi guru juga sangat memengaruhi prestasi belajar siswa. karena metode dan strategi merupakan hal yang sangat urgen dalam melakukan sesuatu, karena metode dan strategi merupakan cara bagaimana supaya yang diharapkan itu terwujud.

”Namun sesuai yang dikatakan siswa, bahwa mereka kurang senang terhadap metode yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam. Sehingga mereka kurang paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru”.²⁴

Banyak metode dan strategi pembelajara yang dapat digunakan oleh guru sebelum dan ketika proses pembelajaran berlangsung agar pembelajaran tidak membosankan. Diantaranya sebelum mengajar dikelas guru dianjurkan membuat suatu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar pembelajaran yang dilaksanakan tidak menyimpang dari materi yang ditapkan.

Hal ini sesua dengan Ibu Khorunnisah Daulay M. Pd, Guru Akademik mengatakan:

”Di SMA Negeri 6 Kota Kota Padangsidimpuan guru selalu saya wajibkan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum memasuki kelas, hal ini saya lakukan tujuannya agar ketika guru mengajar di kelas dan menyampaikan materi yang akan dipelajari tidak menyimpang dari indicator yang telah ditetapkan oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai. Selain itu juga guru tidak merasa canggung lagu untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada murid-murid sehingga penjelasan dari guru tidan ngaur dan meyimpang dari materi pembelajaran”.²⁵

²⁴Hasil Wawancara dengan Tiara Putri Hrp (Siswa), Pada Tanggal 24 Januari 2025 Pada Jam 09.30 di Depan Kelas

²⁵Waancara dengan Ibu Khorunnisah Daulay Guru Akademik SMA Negeri 6 Kota Padangsidimpuan, Pada Tanggal 21 Januari 2025 Jam 8.30 di Ruang Guru

Menurut Ibu Masridah Harahap selaku guru Pendidikan Agama Islam mengatakan:

”Ketika saya mengajar di kelas, saya selalu menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, diskusi dan pemberian tugas. Kemudian ketika proses pembelajaran dimulai, saya tidak langsung menjelaskan materi pelajaran yang akan dipelajari, akan tetapi saya terlebih dahulu bercerita dan juga memberikan motivasi kepada siswa agar lebih serius ketika belajar dengan saya. Ketika proses pembelajaran berlangsung saya selalu mendahulukan metode ceramah agar siswa lebih mengerti dan paham tentang materi yang dipelajari.”²⁶

Ketiga media atau alat pembelajaran. media sangatlah membantu guru dalam mencapai satu tujuan pembelajaran. karena dengan media, siswa akan lebih mudah menangkap pelajaran yang akan diberikan guru. Oleh karena itu seorang guru harus menggunakan media dalam proses belajar mengajar supaya siswa semakin berminat dalam pembelajaran dan kemungkinan prestasi mereka pun akan meningkat.

Hasil wawancara dengan Ibu Nurhidayah Harahap, S. Pd.I guru pendidikan agama Islam

”bahwa mereka kurang menggunakan media karena terbatasnya media yang ada di SMA Negeri 6 Kota Kota Padangsidimpuan.”²⁷

3) Faktor Masyarakat

Menurut Ibu Masridah Harahap selaku Guru Pendidikan Agama Islam mengatakan:

”Pergaulan siswa/i dengan masyarakat luar akan berdampak, apabila siswa bergaul dengan masyarakat yang kurang baik

²⁶Hasil Wawancara dengan Ibu Madina Sipahutar (Guru Pai), Pada Tanggal 3 Februari 2025 Pada Jam 10.00 di Ruang Guru

²⁷Hasil Wawancara dengan Ibu Nurhidayah Harahap (Guru Pai), Pada Tanggal 23 Januari 2025 di Ruang Guru

seperti yang merokok, mabuk, dll akan mengakibatkan siswa melawan kepada orang tua, guru-guru”.²⁸

Dari hasil penelitian di atas peneliti berpendapat bahwa sebagai siswa harus pandai-pandai bergaul dalam masyarakat dan bisa menyesuaikan diri. Sebagaimana kita ketahui apabila kita bergaul dengan yang baik kita akan baik dan apabila kita bergaul dengan orang buruk kita akan ikut buruk. Keterkaitan dengan hal tersebut dapat dipahami bahwa salah satu meningkatkan prestasi belajar siswa itu dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Jika faktor-faktor di atas terpenuhi dalam suatu pembelajaran maka prestasi belajar siswa akan sesuai dengan apa yang telah kita harapkan dan siswa akan mencapai prestasi yang diharapkan oleh guru dan orang tua mereka.

C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil peneliti, peneliti melihat bahwa guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan atau memberikan motivasi kepada siswa sebelum dan pembelajaran berlangsung, memberikan bimbingan dan tidak bosan memberikan semangat agar siswanya memahami bahwa belajar itu adalah salah satu kebutuhan. Guru Pendidikan Agama Islam selalu memotivasi mereka lebih giat belajar dan selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk murid-murid dan bimbingan belajar guru-guru SMA Negeri kota Padangsidimpuan memberikan semangat kepada siswa agar lebih semangat dan tekun belajar dan juga menjadi contoh bagi siswa, contoh

²⁸Hasil Wawancara dengan Ibu Nurhatta (Guru Pai), Pada Tanggal 23 Januari 2025 Pada Jam 13.00 di Ruang Guru

dalam bertindak dan berperilaku, hal ini menuntut guru harus pandai dalam menjaga sikap dan perilaku guna memberikan contoh terbaik. Bentuk motivasi yang diberikan guru SMA Negeri 6 Kota Kota Padangsidimpuan adalah memberikan hadiah bisa juga diberikan bukan berbentuk beasiswa tetapi berbentuk lain seperti berupa buku tulis, pensil yang disampul dalam sebuah kotak terbungkus rapi akan membuat siswa termotivasi. memberikan ulangan guru memberikan tugas secara teratur dan tidak terlalu banyak agar para siswa dapat belajar semaksimal mungkin, karna dengan memberikan ulangan kepada siswa kita sebagai guru dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat memahami pembelajaran yang di terimanya, mengetahui hasil setiap siswa pasti slalu ingin mengetahui hasil yang ia peroleh setiap semester, karna dengan begitu siswa dapat mengembangkan kemampuan yang dapat meningkatkan prestasinya untuk lebih giat dalam belajar, memberikan pujian ,memberikan hukuman Apabila ada Siswa/i yang berbuat kesalahan kami akan memberikan hukuman berupa membersihkan kelas, lingkungan sekolah, membuat resume, menghafal sebuah ayat al-Qur'an atau apa saja dengan tujuan mendidik, menarik minat dan perhatian siswa Perhatian siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung akan memotivasi siswa untuk belajar karena mereka semua terlibat ketika saya menerangkan materi pelajaran.

Dalam meningkatkan pencapaian prestasi belajar siswa perlu menyeimbangkan keberadaan faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa dapat dilihat dari faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa tersebut, Guru-guru selalu mengingatkan siswa/I selalu menjaga

kesehatan terutama sebelum berangkat sekolah untuk makan pagi agar keadaan tetap sehat dan nutrisi harus cukup. Apabila mereka tidak makan akan mengakibatkan keadaan jasmani lemah yang mengakibatkan lekas mengantuk dan lelah dalam ruangan atau dalam proses belajar mengajar. kemudian faktor eksternal yaitu faktpor yang berasal dari keluarga, masyarakat dan sekolah dan perlu dibina kerja sama guru dan kepala sekolah dan pemerintahan sehingga tercipta hubungan baik dalam pencapaian tujuan pendidikan dengan tercapainya prestasi yang baik dan guru juga berusaha menciptakan interaksi belajar. Dalam hal ini keterampilan mengajar sangat berguna bagi guru begitu juga penggunaan media dan sumber belajar di SMA Negeri 6 Kota Kota Padangsidimpuan hal tersebut tidak berlaku untuk semua guru, terkadang ada materi dengan membutuhkan media yang lengkap supaya bisa langsung dilihat dan dipraktikkan oleh siswa, agar terjadi kesalahan dalam memahami materi pelajaran. Dalam hal ini menurut penulis, dikarenakan minimnya media dan sumber belajar yang ada, ada juga minimnya rasa kreativitas dari guru untuk menciptakan prestasi yang bagus di sekolah.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian peneliti telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangatlah sulit karena adanya berbagai keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah masalah kejujuran guru dalam menjawab pertanyaan yang terdapat dalam wawancara, yaitu guru bersikap jujur, tetapi kadang-kadang ada juga yang kurang jujur. Selain itu

keterbatasan ilmu pengetahuan, wawasan literature yang ada pada penelitian, terutama dengan pokok masalah yang dibahas dalam skripsi ini, ini juga sebagai kendala dalam penulisan skripsi ini. Meskipun peneliti menemui hambatan dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi maka penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bersadarkan hasil peneliti mengenai upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 6 Padangsidimpun maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMA Negeri 6 Padangsidimpun, yaitu:
 - a. Memberikan Motivasi Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa banyak bentuk motivasi yang dilakukan oleh guru,yaitu:
 - 1) Memberikan ulangan
 - 2) Memberikan Hukuman
 - 3) Memberikan hadiah atau Reward
 - 4) Memberikan Pujian atau Apresiasi kepada siswa
 - 5) Memeberikan perhatian kepada Siswa.
 - b. Memberikan Bimbingan
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMA Negeri 6 Padangsidimpun iyaitu:
 - a. Faktor internal atau pendukung adalah
 - 1) Faktor fisiologis (kesehatan)
 - 2) Faktor psikologis (mendorong dan motivasi belajar siswa)
 - b. Faktor eksternal atau penghambat siswa ada dua iyaitu
 - 1) Faktor Keluarga

2) Faktor Sekolah

Adapun faktor eksternal siswa ada 3 yaitu

- a) Gaya mengajar guru
- b) Metode dan strategi dan
- c) Media dan alat pembelajaran.

3) Faktor Masyarakat

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian penulis dapatkan dilapangan dan pembahasan sebelumnya, penulis mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan serta bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut serta arahan kepada guru agar lebih meningkatkan proses pembelajaran, dan menambah sarana prasarana disekolah agar proses belajar mengajar semakin meningkat, khususnya bidang studi Agama islam guna meningkatkan prestasi belajar siswa

Para guru di SMA Negeri 6 Padangsidimpuan diharapkan supaya dapat mengaflikasikan visi dan misi dalam mengajar agar terwujud pembelajaran yang optimal dan membimbing siswa menjadi seorang manusia yang berakhlakul karimah, berilmu dan berkeperibadian yang baik

Disarankan kepada peserta didik agar lebih giat dalam belajar dan lebih aktif dalam kegiatan belajar supaya bisa mencapai menuju kesuksesan di masa depan, baik segi ilmu dan pengamalan ibadah

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, (2015), *prinsip- prinsip belajar untuk mengajar*, Surabaya: usaha nasional
- Abdul Majid dan Dian Andayani, (2006) *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Abdul Sattar Daulay, (2015), Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Oleh: Abdul Sattar Daulay 1,|| Darul 'Ilmi 03, No. 02
- Akmal Hawi, (2013), *Kompetensi Guru Pendidikn Agama Islam*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Ali mudlofir, (2005), pendidikan profesional: konsep strategi dan aplikasinya dalam peningkatan mutu Pendidikan di Indonesia, jakarta :rajawali pres.
- Alwi hasan,(2003), kamus bahasa besar indonesiaedisi III, jakarta : balai pustaka.
- Asrul, dkk, (2014), *Evaluasi Pembelajaran Medan: Perdana Mulya Sarana*.
- Conny R Setiawan, ,(2010).*Metode penelitian kualitatif Jenis karakteristik, dan keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo.
- Dimiyati dan Mudjino,(2009). *Belajar Dan Pembelajaran Jakarta: Rineka Cipta*.
- Eko Mawarsih, (2011), Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar TerhadapPrestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo,|| Jurnal Pendidikan Ekonomi UNS Vol 1 No 3 hlm.
- Eva Nauli Thaib, (2013). Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional,||Ilmiah Didaktika, Volume XIII NO 2 .
- Hamzah B. Uno, (2008), *Profesi Kependidikan*, Jakarta. Bumi Aksara.
- Hasbulloh, (2008), *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kebudayaan, (2012), *Kamu Bahasa Indonesia*,Jakarta: Balai Pustaka.
- Kementrian Agama RI, (2013), *AI-Quran dan terjemahannya*, Bekasi :Cipta Bagus Segera.
- Muhammad husaini, (2023)*inovasi metode pembelajaran pendidikan agama islam dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa*, jurnal pendidikan, vol 3 no, 3.
- Muhibin Syah, (2003), *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Mulyasa E, (2006), *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya.
- Muslim Hasibuan, (2010), *Dasar-Dasar Kependidikan*, Padangsidempuan.
- Mustakim, (2016) *upaya guru pai dalam meningkatkan prestasi belajar siswa*, jurnal perspektive, vol. 09 no. 1.
- Mustaqim, (2008), *Psikologi Pendidikan*, Semarang: Pustaka Belajar.
- Namsa, Yunus, (2002), *Metodologi Pengajaran Agama Islam* , Jakarta: Firdaus.
- Poerwadarminta, (2001), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Sardiman Am, (2004), *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto, (2003), *Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Slameto. (2013), *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta :PT Rineka Cipta.
- Soewondo Dkk, (2003), *Pembelajaran Remedial*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Derokturat Tenaga Pendidikan.
- Sugihartono dkk, (2007), *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press.
- Sulthon Masyhud, (2003). *Manajemen Pondok Pesantren* Jakarta: Diva Pustaka,
- Suyono, Dkk, (2005). *Teknik Mengajar Dalam CBSA* Jakarta: Rineka Cipta, (2005).
- Syaiful Bahri Djamarah, (2008), *Psikologi Belajar*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah,(2005), *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala. 2009. *Kemampuan Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, (2001), *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta Balai Pustaka.
- Tirtonegoro, (2001), *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*, Jakarta: bumi askara,

Tu'u, Tulus. (2002), *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Grasindo.

Yunus Namsa, (2002), *Metodologi Pengajaran Agama Islam* Jakarta :Firdaus.

Yusufhadi Miarso, Peningkatan kualifikasi Gurudalam Perspektif Teknologi Pendidikan Jurnal Pendidikan Penabur, (2008)

Zakiah Daradjat, (2004), *ilmu pendidikan islam*, jakarta: bumi aksara.

Zakiah darajat Dkk, (2008), *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.

Zeinnazen, (2021), *Menjadi Pribadi Positif*, Banten: Cipta .

Zuhairimi, (2014), *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Offset Printing.

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang di butuhkan dalam penelitian yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 6 Kota Padangsidimpuan ”. Maka peneliti menyusun daftar observasi sebgai berikut.

1. Mengamati tentang lokasi yang dijadikan tempat penelitian yaitu di sekolah SMA Negeri 6 Kota Padangsidimpuan MAN 2 Model Padangsidimpuan.
2. Mengamati secara jelas bagaimana guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar di SMA Negeri 6 Kota Padangsidimpuan
3. Observasi terhadap siswa kelas XI Ipa 2 tentang meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas
4. Melakukan wawancara dengan siswa dan guru pendidikan agama Islam tentang prestasi belajar siswa
5. Melakukan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif
6. Mendapatkan hasil penelitian dari permasalahan siswa mengenai meningkatnya prestasi belajar siswa di SMA Negeri 6 Kota Padangsidimpuan

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan?
2. Menurut ibu, bagaimanakah kegiatan intensif belajar mengajar di kelas yang selama ini berlangsung?
3. Menurut bapak, bagaimanakah cara guru dalam menangani faktor-faktor belajar siswa?

B. Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam

1. Apa sajakah upaya yang dilakukan ibu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?
2. Apakah ibu memberikan motivasi belajar kepada siswa?
3. Apa sajakah bentuk atau cara ibu dalam menumbuhkan motivasi prestasi belajar siswa?
4. Apakah ibu memberikan bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?
5. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi prestasi belajar siswa?
6. Bagaimana cara ibu dalam menangani faktor internal siswa?
7. Bagaimana cara ibu dalam menangani faktor eksternal siswa?

C. Wawancara dengan Siswa/siswi

1. Apakah yang anda lakukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?
2. Bagaimanakah menurut anda mengenai cara belajar mengajar yang dibawakan guru pendidikan agama Islam?
3. Bagaimanakah menurut anda cara guru Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?
4. Apakah metode yang sering dipakai selama pembelajaran berlangsung?

Lampiran 3

HASIL OBSERVASI

No	Segi yang di Observasi	Hal yang diobservasi	Ya	Tidak
1	Guru Pendidikan agama islam	1. Memberikan motivasi belajar kepada siswa/i	√	
		2. memberikan nasehat- nasehat yang mendukung siswa/i	√	
		3. memberikan bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa/i	√	
		4. terlibat dalam meningkatkan minat dan sikap siswa/i dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa/i	√	
		5. meningkatkan faktor internal dan faktor eksternal siswa yang paling mempenageuhi prestasi belajar	√	
		6. Mengetahui faktor internal dan faktor eksternal Siswa yang paling mempengaruhi prestasi belajar	√	
		7. Menggunakan metode yang beragam	√	
		8. Memaksimalkan penggunaan	√	

		media dan fasilitas yang ada		
		9. Menciptakan suasana yang menyenangkan saat pembelajaran	√	
		10. Mengapresiasi pencapaian siswa	√	
		11. Memberikan cara jalan keluar untuk mengatasi berbagai masalah yang dirasakan oleh siswa		√
2.	Siswa siswi	1. Menerima motivasi dan bimbingan belajar dari guru untuk meningkatkan prestasi belajar	√	
		2. Menerima nasehat-nasehat yang diberika guru	√	
		3. Menerima bagaimana guru menggunakan metode belajar	√	
		4. Terlibat dalam menggunakan media dan fasilitas sekolah	√	
		5. Menumbuhkan faktor internal dan eksternal dalam meningkatkan prestasi belajar	√	

HASIL WAWANCARA

No	Waktu penelitian	Item Pertanyaan (kepala Sekolah)	Jawaban	Interpretasi
1	21 Januari 2025	Bagaimana sejarah SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan?	Sebelum menjadi Sekolah Menengah Atas, SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan merupakan Sekolah Pendidikan Guru (SPG). Sekolah Pendidikan Guru berubah (SPG) menjadi Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Padangsidempuan pada tanggal 5 Juli 1972.	Baik
2	21 Januari 2025	Menurut ibu, bagaimanakah kegiatan intensif belajar mengajar di kelas yang selama ini berlangsung?	Kegiatan ini dilaksanakan di ruang kelas dan system pelaksanaannya. Berdasarkan prosedur yang telah disusun secara sistematis. Kegiatan ini berlandaskan pada kurikulum yang berlaku dan	Baik

			<p>mengikuti sitem yang telah ditentukan oleh guru. Guru telah merancang program pembelajaran yang akan disampaikan melalui silabus yang disusun dari berbagai komponen mata pelajaran. Silabus inilah yang menjadi pedoman untuk guru dalam memberikan materi kepada siswa.</p>	
3	21 Januari 2025	Menurut ibu, bagaimanakah cara guru dalam menjalankan faktor- faktor belajar siswa?	<p>Dalam menjalankan faktor-faktor belajar siswa guru Sangatlah mempengaruhi prestasi belajar siswa. Seperti gaya mengajar guru, jika guru mempunyai gaya mengajar yang menarik, tentu siswapun akan memiliki sikap yang baik dan akan berminat terhadap bidang studi yang diajarkan guru. Oleh karena itu gaya</p>	Baik

			<p>mengajar sangatlah mempengaruhi prestasi belajar siswa. Jika guru duduk saja didepan maka siswanyapun akan bosan mengajar</p>	
--	--	--	--	--

No	Waktu Penelitian	Item Pertanyaan (Guru Pai)	Jawaban	Interfrestasi
1	23 Januari 2025	Apa sajakah upaya yang dilakukan ibu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?	<p>upaya dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan cara memberikan motivasi dan bimbingan belajar yaitu dengan memberikan materi pelajaran sesuai dengan bahan dan kemampuan siswa. dan seorang guru itu harus menguasai bahan atau materi yang akan diajarkan kepada siswa/siswi tersebut, menarik minat dan perhatian</p>	Baik

			<p>siswa, memberikan tugas/ PR, dan memberikan hadiah. Tentang metode yang saya gunakan tidak selalu monoton pada satu metode saja akan tetapi memakai metode yang bervariasi seperti metode ceramah, demonstrasi, drill dan diskusi. Dan saya selalu memberikan kesempatan kepada siswa/siswi untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan waktu untuk mengeluarkan pendapat. Kalau tentang media atau alat yang saya pakai itu sesuai dengan pelajarannya, sarana yang dipakai meliputi sarana yang disediakan oleh sekolah seperti buku panduan untuk guru dan lain-lain.</p>	
2	23 Januari 2025	Apakah ibu memberikan	Ya memotivasi siswa agar belajarnya lebih giat	

		motivasi belajar kepada siswa?		Baik
3	23 Januari 2025	Apa sajakah bentuk atau cara ibu dalam menumbuhkan motivasi prestasi belajar siswa?	Selalu memotivasi siswa sebelum dan pembelajaran berlangsung dan beliau tidak bosan memberikan semangat agar siswanya memahami bahwa belajar itu adalah salah satu kebutuhan. Beliau selalu memotivasi mereka lebih giat belajar dan selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk murid- murid beliau. Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa banyak bentuk motivasi yang dilakukan oleh guru, yaitu: memberikan hadiah, memberikan ulangan, mengetahui hasil, memberikan pujian, memberi hukuman, menarik minat dan perhatian siswa.	Baik
4	23 Januari	Apakah ibu	Upaya dalam meningkatkan	

	2025	memberikan bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?	prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan cara memberikan bimbingan belajar yaitu dengan memberikan materi pelajaran sesuai dengan bahan dan kemampuan siswa. dan seorang guru itu harus menguasai bahan atau materi yang akan diajarkan kepada siswa/siswa tersebut, sebelum saya memulai materi yang baru saya harus terlebih dahulu mengulangi materi yang telah dijelaskan sebelumnya	Baik
5	23 Januari 2025	Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi prestasi belajar siswa?	Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan, ada yang berasal dari internal siswa dan ada juga yang berasal dari eksternal siswa factor internal seperti faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor	Baik

			<p>eksternal seperti faktor lingkungan, pembelajaran, materi pelajaran, serta strategi belajar mengajar yang digunakan akan memengaruhi prestasi belajar siswa.</p>	
6	23 Januari 2025	<p>Bagaimana cara ibu dalam menangani faktor internal siswa?</p>	<p>Guru berupaya mengaktifkan pembelajaran, namun masih ada diantara siswa yang tidak termotivasi dengan materi pembelajaran. sehingga siswa tidak antusias terhadap pembelajaran yang diberikan guru. Banyak siswa yang hanya datang duduk, dan mendengarkan saja. Meningkatkan sikap dan minat siswa. minat sering diidentikkan dengan rasa tertarik terhadap sesuatu yang menyebabkan siswa ingin mengetahui lebih dalam tentang materi pelajaran. Jika</p>	Baik

			ada minat maka siswapun akan sungguh sungguh belajar pada akhirnya meningkat prestasi belajarnya.	
7	23 Januari 2025	Bagaimana cara ibu dalam menangani faktor eksternal siswa?	Ketika mengajar di kelas, saya selalu menggunakan metode ceramaha, Tanya jawab, diskusi dan pemberian tugas. Kemudian ketika proses pembelajaran dimulai, saya tidak langsung menjelaskan materi pelajaran yang akan dipelajari, akan tetapi saya terlebih dahulu bercerita dan juga memebrikan motivasi kepada siswa	Baik

NO	Waktu Penelitian	Item Petanyaan (Siswa)	Jawaban	Interprestasi
1	24 Januari 2025	Apakah yang anda lakukan dalam meningkatkan	Belajar dengan giat, baik mendengarkan arahan guru ketikan menjelaskan di kelas	Baik

		prestasi belajar siswa?	dan mematuhi peraturan sekolah	
2	24 Januari 2025	Bagaimanakah menurut anda mengenai cara belajar mengajar yang dibawakan guru pendidikan agama Islam?	Banyak siswa yang kurang suka dengan cara mengajar guru apabila kurangnya Gaya guru dalam menyampaikan mata pelajaran, sehingga mereka kurang senang pelajaran tersebut	Baik
3	24 Januari 2025	Bagaimanakah menurut anda cara guru Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?	Cara guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu Memberikan motivasi, bimbingan, nasehat- nasehat terhadap siswa/siswi yang	Baik
4	24 Januari 2025	Apakah metode yang sering dipakai selama pembelajaran berlangsung?	Ada baiknya metode mengajar berbeda dengan biasanya, contohnya dibuat kelompok diskusi. Akan terasa lebih menyenangkan karena kalau	

			<p>ada diantara siswa yang tidak faham atau kurang mengerti dapat dibantu teman satu kelompok dan saling bekerja sama. Tetapi hanya metode ceramah, mencatat dan resume yang sering digunakan, banyak siswa yang mengantuk dan malas-malas pada saat belajar terutama siswa yang duduknya di belakang.</p>	Baik
--	--	--	--	------

Lampiran 5

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gambar 1
Observasi Di SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan



Gambar 2
Siswa melakukan olahraga di Lapangan SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan



Gambar 3

Wawancara dengan ibu khoirunnisa selaku guru akademik di SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan tentang bagaimana prestasi belajar siswa dan bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan



Gambar 4

Wawancara dengan guru pai tentang bagaimana prestasi belajar siswa saat pembelajaran berlangsung dan bagaimana Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan



Gambar 5

Wawancara dengan guru pai tentang apa saja faktor-faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan apa Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA 6 Kota Padangsidimpuan



Gambar 6

Observasi di kelas XI Ipa² guru duduk didepan menanyakan hapalan yang akan disetor dan memberikan kesempatan pada siswa untuk maju kedepan untuk menyetor hapalan yg berikan guru pai



Gambar 7

Wawancara dengan siswa bagaimana Upaya guru yang dapat meningkatkan prestasi belajar dan apakah yang dilakukan guru tersebut berpengaruh atau tidak dalam meningkatkan prestasi belajar



Gambar 8

Wawancara dengan guru pai bagaimana guru pai dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan apa saja faktor- faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan



Gambar 9

Wawancara dengan guru pai tentang bagaimana prestasi belajar siswa saat pembelajaran berlangsung dan bagaimana Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan



Gambar 10

Observasi di kelas XI Ipa² siswa maju kedepan untuk menyeter hapalan yang diberikan guru



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 284 /Un.28/E.4a/TL.00.9/01/2025
Lampiran : -
Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SMA Negeri 6 Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Indah Lestari Harahap
NIM : 2020100249
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Batunanggar

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 6 Kota Padangsidimpuan"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian mulai tanggal 15 Januari 2025 s.d. tanggal 15 Februari 2025 dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 17 Januari 2025
an. Dekan

Kepala Bagian Tata Usaha



Nastul Halim Hasibuan, S.Ag, M.AP
NIP. 197208292000031001



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN**

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 6
Jalan Sutan Soripada Mulia No. 25A Telp. (0634) 22510. Kode Pos : 22715
Email : smn_sixpsp@gmail.com, Website : <http://smn6psp.sch.id>
KOTA PADANGSIDIMPUAN

Nomor : 400.3.8 / 39 / SMAN.6 / I / 2025
Lampiran : -
Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Padangsidimpuan, 16 Februari 2025
Kepada yth.
Dekan Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
UIN Syahada Padangsidimpuan
di
Padangsidimpuan

Dengan hormat, sehubungan dengan surat Dekan Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan, Nomor 284/Un.28/E.4a/TL.00.9/01/2025, tanggal 17 Januari 2024 tentang Izin Riset Penyelesaian Skripsi mulai tanggal 18 Januari 2025 s.d 15 Februari 2025, maka dengan ini Kepala SMA Negeri 6 Padangsidimpuan Menyetujui Sebagai Tempat Penyelesaian Skripsi dan yang bersangkutan benar telah melaksanakan Riset Penyelesaian Skripsi.

Nama : **INDAH LESTARI HARAHAP**
Nim : 2020100249
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Batunanggar

Dengan judul :

"UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 6 KOTA PADANGSIDIMPUAN"

Demikian surat ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

A.n. Kepala Sekolah
Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum

SMAN NEGERI 6
KOTA PADANGSIDIMPUAN
KHOURUNISAH DAALAY, M.Pd
NIP. 198001232006042004

Tembusan :
Kepala Sekolah